

Katalog BPS :9206.7306

# PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN GOWA TAHUN 2010

<http://gowakab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN GOWA**

# PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN GOWA TAHUN 2010

Katalog BPS: 9206.7306

Nomor Publikasi: 73065.1124

Naskah : Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik  
BPS Kabupaten Gowa.

Editor : Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik  
BPS Kabupaten Gowa.

Diterbitkan Oleh : Badan Pusat Statistik Kabupaten Gowa

Dicetak Oleh :

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya.



## **KATA PENGANTAR**

### **Kepala Badan Pusat Statistik Kabupaten Gowa**

Data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu diantara beberapa data statistik yang dibutuhkan dalam perencanaan, evaluasi dan penentuan kebijakan pembangunan suatu daerah. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, BPS Kabupaten Gowa menerbitkan publikasi PDRB Tahun 2010.

Publikasi kali ini menyajikan angka PDRB Tahun 2005–2010 dengan menggunakan Tahun Dasar 2000. Angka tersebut sekaligus dimaksudkan sebagai revisi/perbaikan bagi angka PDRB pada tahun-tahun yang sama.

Pada publikasi ini ada beberapa hal yang dapat dilihat, antara lain: besarnya nilai PDRB menurut lapangan usaha, perkembangan dan pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan sektoral, struktur ekonomi dan PDRB perkapita Kabupaten Gowa selama periode Tahun 2005 - 2010.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu, sampai terbitnya publikasi ini, diucapkan terima kasih dan semoga publikasi PDRB ini bermanfaat.

Sungguminasa, Juli 2011

**Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Gowa**  
*Kepala,*

**JONI MATASIK, SE**  
NIP. 19660107 199103 1 002

---

---

## DAFTAR ISI

Uraian	Halaman
Kata Pengantar Kepala BPS Kabupaten Gowa .....	ii
Daftar Isi .....	iii
Daftar Grafik .....	iv
Daftar Tabel .....	v
BAB I. Pendahuluan .....	1
1.1. Penjelasan Umum .....	1
1.2. Klasifikasi Lapangan Usaha .....	2
1.3. Pengertian dan Kegunaan PDRB .....	4
BAB II. Konsep dan Definisi .....	6
BAB III. Metodologi .....	10
3.1. Metode Penghitungan PDRB .....	10
3.1.1. Metode Penghitungan PDRB atas Dasar Harga Berlaku .....	10
3.1.2. Metode Penghitungan PDRB atas Dasar Harga Konstan .....	12
3.2. Penyajian Angka Indeks .....	14
BAB IV. Tinjauan Perekonomian Kabupaten Gowa .....	16
4.1. PDRB dan Perkembangannya .....	16
4.2. Pertumbuhan Ekonomi .....	16
4.3. Struktur Perekonomian .....	20
Grafik-grafik .....	23-24
Tabel-tabel .....	25-35

---

---

## DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Gowa Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku, Tahun 2005-2010....	25
Tabel 2	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Gowa Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2000, Tahun 2005-2010.....	26
Tabel 3	Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Gowa Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku, Tahun 2005-2010.....	27
Tabel 4	Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Gowa Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2000, Tahun 2005-2010	28
Tabel 5	Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Gowa Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2005-2010 (2000=100) .....	29
Tabel 6	Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Gowa Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2005-2010 (2000=100) .....	30
Tabel 7	Produk Domestik Regional Bruto dan Angka Perkapita Kabupaten Gowa Atas Dasar Harga Berlaku, Tahun 2005-2010.....	31
Tabel 8	Produk Domestik Regional Bruto dan Angka Perkapita Kabupaten Gowa Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2000, Tahun 2005-2010..... .....	32
Tabel 9	Indeks Berantai PDRB Kabupaten Gowa Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku, Tahun 2005-2010.....	33
Tabel 10	Indeks Berantai PDRB Kabupaten Gowa Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2000, Tahun 2005-2010	34
Tabel 11	Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Gowa Menurut Lapangan Usaha, Tahun 2005-2010.....	35

---

---

## DAFTAR GRAFIK

No. Grafik	Judul Grafik	Halaman
Grafik 1	Perbandingan PDRB Kabupaten Gowa, 2006-2010 (Juta Rupiah) .....	23
Grafik 2	Distribusi Persentase PDRB Kab. Gowa Sektor Primer, Tahun 2010 .....	23
Grafik 3	Pertumbuhan PDRB Kab. Gowa Menurut Sektor, Tahun 2008-2010 .....	23
Grafik 4	Pertumbuhan PDRB Kabupaten Gowa, 2001-2010 (%) .....	24
Grafik 5	Pendapatan per Kapita Kabupaten Gowa, 2001-2010 (Ribu Rupiah) .....	24

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Penjelasan Umum

Pembangunan di negara-negara berkembang umumnya fokus pada usaha peningkatan pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi digambarkan sebagai proses kenaikan output suatu negara/daerah pada periode waktu tertentu. Disamping itu, meningkatnya pendapatan perkapita dianggap mampu memecahkan berbagai masalah sosial ekonomi seperti pengangguran, kemiskinan dan ketimpangan distribusi. Dalam hal ini, dua sisi yang menjadi perhatian yaitu sisi output total (PDRB) dan jumlah penduduk.

Dimensi lain dari definisi pertumbuhan ekonomi adalah periode waktu. Kenaikan output perkapita selama satu atau dua tahun yang kemudian diikuti penurunan secara drastis bukanlah pertumbuhan ekonomi. Suatu daerah atau negara mendapat legalisasi mengalami pertumbuhan ekonomi bila selama series tertentu memiliki *trend* positif dalam pertumbuhan output perkapita.

Upaya percepatan pertumbuhan tidak terlepas dari potensi yang dikelola dan diberdayakan sesuai kemampuan dan prospek yang dimiliki.

Dalam analisis struktur perekonomian, tingkat perubahan struktur dan sektoral berkaitan erat dengan proses pertumbuhan ekonomi.

## CHAPTER I INTRODUCTION

### 1.1. Explanatory Notes

*Development in third countries commonly focus on effort of increasing economic growth. Economic growth is defined as a process of output enhancement at certain region. The increasing of per capita income would solve various economic and social problems, such as unemployment, poverty, and distribution lameness. In case, two specific aspects are output in total (GDRP) and population.*

*Other dimension of economic growth definition is time period. The increasing of per capita output in one or two years which followed by drastically degradation is not economic growth. It is legalized as economic growth if per capita output enhancement has positive trend at series of period.*

*Efforts of growth acceleration are engaged with potency management based on prospects of the region contribution to GDRP.*

*In analysis of economic structure, alteration of economic structure and sectors are interconnected with process of economic growth.*

Dampak pembangunan daerah, seperti perubahan kontribusi sektoral atas total PDRB, adalah informasi penting dalam rumusan kebijakan pembangunan.

Publikasi PDRB Kabupaten Gowa Tahun 2010 adalah salah satu produk yang menyediakan informasi penting dalam perencanaan pembangunan daerah. Publikasi ini menyajikan deskripsi pertumbuhan ekonomi Kabupaten Gowa, baik total maupun sektoral dengan menggunakan tahun dasar 2000.

### **1.2. Klasifikasi Lapangan Usaha**

Klasifikasi lapangan usaha PDRB dengan tahun dasar 2000 mengacu pada pola Klasifikasi Lapangan Usaha Indonesia (KLUI) sebagai rekomendasi dari SNA (*System of National Account*).

Berikut disajikan klasifikasi lapangan usaha tahun dasar 2000:

#### **Sektor Pertanian**

Terdiri dari sub sektor Tanaman Bahan Makanan, sub sektor Tanaman Perkebunan, sub sektor Peternakan dan hasil-hasilnya, sub Sektor Kehutanan dan sub sektor Perikanan.

#### **Sektor Pertambangan dan Penggalan**

Sektor Pertambangan terdiri dari dua sub sektor, yaitu sub sektor Minyak dan Gas Bumi serta sub sektor Pertambangan Tanpa Migas. Selain itu ada sub sektor Penggalan.

*The development impacts, i.e alteration of sector contribution to GDRP, is an important information to policy of development formulation.*

*Publication of GDRP of Gowa Regency 2010 provides important informations for regional planning process. It presents review of economic growth of Gowa Regency by total or sectors using basic year 2000.*

### **1.3. Industrial Origin Classification**

*The industrial origin classification of GDRP at constant prices refers to the pattern of Klasifikasi Lapangan Usaha Indonesia (KLUI) as the recommendation of SNA (System of National Account).*

*The industrial origin classification of GDRP at constant prices are as follows:*

#### **Agriculture**

*This sector consists of Food crops, Plantation, Livestock and its products, Forestry, and Fishery.*

#### **Mining and Quarrying**

*This sector is including Crude Petroleum and Natural Gas; Non Oil and Gas Mining, and Quarrying.*



**Sektor Industri Pengolahan**

Terdiri atas dua sub sektor, yaitu sub sektor Industri Migas dan sub sektor Industri Tanpa Migas. Untuk sub sektor Industri tanpa Migas dibedakan berdasarkan jenis kegiatannya.

**Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih**

Terdiri dari sub sektor Listrik, sub sektor Gas dan sub sektor Air Bersih.

**Sektor Bangunan**

**Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran**

Terdiri dari sub sektor Perdagangan Besar dan Eceran, sub sektor Hotel dan sub sektor Restoran.

**Sektor Angkutan dan Komunikasi**

Sub sektor Angkutan terdiri dari Angkutan Rel, Angkutan Jalan Raya, Angkutan Laut, Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan, Angkutan Udara serta Jasa Penunjang Angkutan. Sedangkan sub sektor Komunikasi terdiri dari Pos dan Telekomunikasi serta Jasa Penunjang Komunikasi.

**Sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan**

Terdiri dari lima sub sektor, yaitu Bank, Lembaga Keuangan tanpa Bank, Jasa Penunjang Keuangan, Sewa Bangunan dan Jasa Perusahaan.

**Sektor Jasa-jasa**

Sub sektor Jasa Pemerintahan Umum terdiri dari Administrasi Pemerintah dan

**Manufacturing**

*Consists of Crude Petroleum and Natural Gas Manufacturing, and Non Oil-Gas Manufacturing. Non Oil and Gas Manufacturing was separated based on activity in its kinds.*

**Electricity, Gas and Water Supply**

*Consists of Electricity, Gas, and Water Supply.*

**Construction**

**Trade, Hotel, and Restaurant**

*Consists of Wholesale and Retail Trade, Hotel, and Restaurant.*

**Transportation and Communication**

*Transportation consists of Railway Transportation; Railroad Transportation; Sea Transportation; River, Lake, and*

**Finance, Leasing, and Business Services**

*This sector consists of Bank, non Bank Financial Institutions, Services allied to Financial Institutions, Rent of Building; and Business Services.*

**Services**

*Sub sector General Government consists of Government and Defense Pertahanan*

Jasa pemerintah Lainnya. Sedangkan sub sektor Swasta terdiri dari Sosial Kemasyarakatan, Hiburan dan Rekreasi serta Perorangan dan Rumahtangga.

#### **1.4. Arti dan Manfaat PDRB**

Hasil penghitungan PDRB merupakan pencerminan dari nilai barang dan jasa yang telah diproduksi oleh unit-unit produksi/perusahaan selama satu tahun di suatu daerah. Dengan mengetahui nilai barang dan jasa yang diproduksi, berarti mencerminkan tingkat produktivitas yang dapat dicapai secara menyeluruh maupun sektoral. Dengan demikian akan terlihat seberapa jauh sumber-sumber tersebut telah dimanfaatkan.

Selain memproduksi barang dan jasa, unit-unit produksi tersebut juga memberikan penghasilan kepada masyarakat dan pemerintah, yakni berupa upah dan gaji, bunga, sewa tanah, keuntungan serta pajak. Oleh sebab itu PDRB dapat pula memberikan gambaran tentang kemampuan suatu daerah/wilayah dalam memberikan sumber penghidupan dan penghasilan kepada masyarakat. Jadi PDRB merupakan angka-angka yang mempunyai makna pendapatan penduduk pada suatu periode waktu tertentu.

PDRB yang disajikan secara series (berantai) dari tahun ke tahun akan memberikan gambaran tentang pertumbuhan ekonomi sebagai indikator keberhasilan pembangunan daerah.

*Administrations ; and Other Government Services. Sub sector Private consists of Social Community; Entertainment and Recreation; and Individual and Household.*

#### **1.4. Meaning and Benefit of GDRP**

*GDRP is defined as a total value of goods and services created by all production units in certain year at certain region. Total value of goods and services produced means that rate of productivity that could be reached by general or by sector. Therefore it is possible to evaluate how far the sources have been exploited.*

*Besides producing goods and services, all production units also create economic income for resident and government that is wage and salary, interest, land-rent, profit, and tax. Therefore, GDRP reflects the ability of a region in providing source of economic activity and income for resident. So, GDRP clearly shows the total income of resident of certain region in certain year.*

*Series of GDRP figured for years show the trend of economic growth and income as a result of economic programs which government has done.*

*Therefore, GDRP is very beneficial as an evaluation material of development process in the past, and planning in the future.*

Dengan demikian PDRB sangat berguna sebagai bahan evaluasi hasil kerja di masa lalu, dan perencanaan ke depan.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat dan kegunaan PDRB antara lain adalah:

- a. mengukur laju pertumbuhan ekonomi wilayah baik secara agregat (total) maupun sektoral, sehingga dapat diketahui sektor-sektor apa saja yang memberikan kontribusi besar pada pendapatan masyarakat, dan memberikan prioritas pada sektor tersebut.
- b. mengetahui struktur perekonomian suatu wilayah. Hal ini tercermin dari peranan masing-masing sektor dalam pembentukan PDRB wilayah tersebut. Selain itu dapat dilihat ada tidaknya pergeseran struktur ekonomi dari satu sektor ke sektor lainnya.
- c. dengan melihat Tabel Indeks Implisit, akan diperoleh perubahan harga pada tingkat produsen setiap tahunnya secara tertimbang.
- d. apabila dihubungkan dengan data tenaga kerja yang terserap di masing-masing sektor, data PDRB dapat menggambarkan produktivitas tenaga kerja setiap sektor.
- e. Berkaitan dengan poin d, maka data ini dapat dipakai pula untuk mengukur elastisitas penyerapan tenaga kerja setiap sektor, untuk memproyeksikan seberapa besar kesempatan kerja yang ada di masa datang.

*From explanation above, it could be concluded that the benefits of GDRP are as follows:*

- a. to measure regional economic growth, not only aggregate (total) but also by sector, so that particular sectors which contributed to people income could be monitored and give them priority to develop.*
- b. to determine the economic structure of region. It is shown by contribution of each sectors to GDRP. Besides, it is possible to check the shuffle of economic structure from particular structure to another.*
- c. by figuring Implicite Index Tables, description of weighted price changes in year could be computed by using implicite index.*
- d. by combining GDRP with data of absorbed labor of each sectors, could describe productivity of labor of each sector.*
- e. related to point (d) above, the data could also be used to measure the elasticity of labor absorption by sectors to forecast job opportunity in the future.*

## **BAB II KONSEP DAN DEFINISI**

Konsep-konsep yang digunakan dalam penghitungan PDRB adalah sebagai berikut:

### **1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas Dasar Harga Berlaku**

Angka PDRB atas dasar harga berlaku diperoleh dari penjumlahan nilai tambah bruto (NTB) yang timbul dari seluruh sektor perekonomian di wilayah tersebut. Yang dimaksud dengan nilai tambah bruto (NTB) adalah nilai produksi (output) dikurangi dengan biaya antara. NTB mencakup komponen faktor pendapatan yaitu upah dan gaji, bunga, sewa tanah, keuntungan, penyusutan dan pajak tak langsung neto. Jadi, dengan menghitung NTB dari seluruh sektor akan diperoleh PDRB atas dasar Harga berlaku.

### **2. Produk Domestik Regional Neto (PDRN) atas Dasar Harga Berlaku**

Perbedaan pengertian antara PDRB dan PDRN atas Dasar Harga Berlaku adalah pada PDRB masih mengandung komponen penyusutan, sedangkan pada PDRN komponen penyusutan telah dikeluarkan. Dengan kata lain, PDRB atas dasar harga berlaku dikurangi penyusutan sama dengan PDRN atas dasar harga berlaku.

Penyusutan yang dimaksud adalah susutnya barang-barang modal selama digunakan dalam proses produksi. Jika nilai susutnya barang-barang modal dari seluruh sektor ekonomi dijumlahkan,

## **CHAPTER II CONCEPT AND DEFINITION**

*Basic concepts used in computing Gross Domestic Regional Bruto (GDRP) are as follows:*

### **1. Gross Domestic Regional Product (GDRP) at Market Prices**

*GDRP at market prices is defined as total value added of all sectors in region. Value added is computed by reducing production value (output) by intermediate cost. Value added includes certain income components as wage and salary; interest; land-rent; profit; depreciation; and net indirect tax. It means that total value added is equal to GDRP at market prices.*

### **2. Net Domestic Regional Product (NDRP) at Market Prices**

*The difference of net and gross concept is on depreciation component which still included in gross concept while it is omitted in net concept. So that abolishing depreciation in GDRP at market prices is equal to NDRP at market prices.*

*Depreciation concept only includes reduction of capital goods in purposes production period. Sum of every depreciation of capital goods will be equal to depreciation above.*

maka hasilnya merupakan penyusutan yang dimaksud diatas.

### **3. Produk Domestik Regional Neto (PDRN) atas Dasar Biaya Faktor**

Perbedaan antara PDRN atas dasar biaya faktor dan PDRN atas dasar harga berlaku adalah karena adanya pajak tidak langsung yang dipungut pemerintah dan subsidi yang diberikan pemerintah pada unit-unit produksi. Jadi pajak tidak langsung dan subsidi mempengaruhi tingkat harga, di satu sisi pajak tidak langsung akan menaikkan harga sedangkan di sisi lainnya subsidi akan menurunkan harga. Dengan demikian, pajak tidak langsung yang dikurangi subsidi akan memperoleh pajak tak langsung neto. PDRN atas dasar harga berlaku dikurangi pajak tidak langsung neto hasilnya adalah PDRN atas dasar biaya faktor.

### **4. Pendapatan Regional**

Dari pengertian yang diterangkan diatas dapat diketahui bahwa PDRN atas dasar biaya faktor merupakan jumlah balas jasa faktor-faktor produksi yang ikut serta dalam proses produksi di wilayah tersebut. Balas jasa faktor tersebut meliputi upah dan gaji, bunga, sewa tanah dan laba/keuntungan yang ditimbulkan atau merupakan pendapatan yang berasal dari wilayah tersebut. Akan tetapi, pendapatan yang dihasilkan tersebut tidak seluruhnya menjadi pendapatan penduduk di wilayah itu,

### **3. Net Domestic Regional product (NDRP) at Factor Prices**

*The difference of factor prices and market prices is on indirect tax and also subsidies by government to all production units. Therefore, tax and subsidies influence price level. Which indirect tax would increase while subsidies decrease it. Moreover, tax deducted by subsidies is equal to net indirect tax. NDRP at market prices deducted by net indirect tax is equal to NDRP at factor prices.*

### **4. Regional Income**

*From explanation above, it is known that NDRP at factor prices is total of production factors income on process in certain region. It includes wage and salary, interest, land-rent, and profit which are produced in region. But those incomes are not always belong to resident. It includes unresident incomes in region, i.e. an enterprise which owned by unresident but operates in region, automatically parts of enterprise's profit would flow out of region and belong to the unresident, the capital owner.*

*On the other hand, part of income out of region which owned by resident will flow into region as well and known as profit of capital owner.*

*It means that regional income is equal to NDRP at factor prices added by resident income from other region deducted by unresident income in region.*

namun ada juga yang keluar dari wilayah tersebut. Sebagai contoh, sebuah perusahaan yang beroperasi di wilayah A, dimodali oleh seseorang yang tinggal di wilayah B. Maka sebagian keuntungan perusahaan tersebut akan keluar dari wilayah A.

Sebaliknya, kalau ada penduduk wilayah B yang beroperasi di wilayah A, maka sebagian keuntungan perusahaan tersebut akan masuk ke wilayah A.

Jadi yang dimaksud dengan pendapatan regional adalah PDRN atas dasar biaya faktor ditambah dengan pendapatan dan penerimaan dari luar wilayah dikurangi dengan pendapatan/penerimaan yang mengalir keluar wilayah tersebut.

#### **5. Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) atas Dasar Harga Berlaku**

PDRB atas dasar harga berlaku adalah nilai semua produk barang dan jasa menurut harga yang berlaku pada saat itu atau harga pasar, sehingga masih dipengaruhi harga inflasi.

Kenaikan pendapatan yang diterima oleh factor produksi dari waktu ke waktu belum tentu menggambarkan kenaikan produksi yang riil karena pengaruh inflasi belum dieliminir.

#### **6. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas Dasar Harga Konstan**

Apabila nilai semua produk barang dan jasa dihitung menurut harga pada tahun tertentu (tahun dasar), maka akan

*For this computation, assumed that there is no movement of income both in and out of region so that NDRP at factor prices is equal to regional income.*

#### **5. Gross Domestic Regional Product (GDRP) at Current Prices**

*GDRP at current prices accounts all services and goods based on current prices in certain period, which still influenced by price changes (inflation).*

*Increasing of income which accepted by production factors does not describe improvement of real production output because inflation factor is still not omitted.*

#### **6. Gross Domestic Regional Bruto (GDRP) at Constant Prices.**

*Computing value of all goods and services which estimated at base prices will produce Gross Domestic Regional Product (GDRP) at constant prices. Along estimation process, inflatiop factors has been omitted. Therefore, improvement of production values show the real production improvement.*

diperoleh PDRB atas Dasar Harga Konstan. Dalam perhitungan ini faktor inflasi telah ditiadakan, sehingga apabila ada kenaikan nilai produksi maka hal itu merupakan kenaikan yang riil.

#### **7. PDRB Perkapita**

PDRB perkapita merupakan PDRB tahun tertentu dibagi jumlah penduduk pertengahan tahun pada suatu wilayah.

#### **8. Pendapatan Regional Perkapita**

Pendapatan regional perkapita merupakan nilai PDRN atas dasar biaya faktor dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun di suatu wilayah.

#### **7. GDRP Per Capita**

*GDRP per capita is equal to GDRP divided by population at mid year.*

#### **8. Regional Income Per Capita**

*Regional income per capita is equal to NDRP at factor prices divided by population at mid year.*

<http://gowakab.bps.go.id>

### BAB III METODOLOGI

#### 3.1. Metode Penghitungan PDRB

PDRB yang dihitung berdasarkan harga tahun berjalan disebut PDRB atas dasar harga berlaku. Sedangkan PDRB yang dihitung berdasarkan harga pada tahun dasar 2000 disebut PDRB atas dasar harga konstan tahun 2000.

Penghitungan PDRB atas dasar harga berlaku maupun PDRB atas dasar harga konstan tahun 2000 dilakukan dengan metode penghitungan sbb:

##### 3.1.1. Metode Penghitungan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku

Penghitungan PDRB atas dasar harga berlaku dapat dilakukan dengan 2 pendekatan, yaitu:

###### a. Metode Langsung

Penghitungan PDRB dengan metode ini menggunakan data daerah sehingga hasil penghitungannya memperlihatkan produk dan jasa yang dihasilkan daerah tersebut. Metode ini dapat dilakukan dengan 3 macam pendekatan, yaitu:

###### a.1. Pendekatan Produksi

Dengan menggunakan pendekatan ini, penghitungan nilai tambah barang dan jasa yang diproduksi oleh seluruh kegiatan ekonomi dengan cara mengalikan jumlah barang/jasa yang diproduksi oleh setiap sektor/sub sektor dengan harga barang/jasa tersebut, kemudian dikurangi biaya

### CHAPTER III METHODOLOGY

#### 3.1. Computation Method of GDRP

*GDRP which computed based on current prices is called GDRP at current prices. While GDRP which computed on base year 2000 is determined as GDRP at constant prices.*

*Computation of both GDRP at current prices and GDRP at constant prices use computation method as follows:*

##### 3.1.1 Computation Method of GDRP at Current Prices

*Computation of GDRP at current prices commonly done in 2 approaches which are:*

###### a. Direct Method

*This computation method uses regional data. Therefore, the result would show total of services and goods produced at region. Computation method uses 3 approaches are:*

###### a.1. Pendekatan Produksi

*Production approach computes total value added of goods and services produced by all economic activity. This process multiplies total of goods and services produced by sectors to goods and services prices, then deducted by intermediate cost of each sectors or sub sectors output.*

*This approach commonly used to compute value added of producing activity in goods, as agriculture sector, mining, manufacturing, and*



antara dari masing-masing output sektor atau sub sektor.

Pendekatan produksi ini banyak digunakan untuk menghitung nilai tambah dari kegiatan produksi yang berbentuk barang, seperti pada sektor pertanian, pertambangan, industri dan lain-lain. Nilai tambah merupakan nilai yang ditambahkan kepada barang dan jasa yang dipakai oleh unit produksi dalam proses sebagai input antara. Nilai yang ditambahkan ini sama dengan balas jasa atas ikut sertanya faktor produksi dalam proses produksi.

#### **a.2. Pendekatan Pendapatan**

Penghitungan dengan menggunakan pendekatan pendapatan yaitu nilai tambah dari setiap kegiatan ekonomi yang diperkirakan dengan menjumlahkan semua balas jasa faktor produksi seperti upah dan gaji, surplus usaha, penyusutan dan pajak tak langsung neto.

Metode pendekatan pendapatan ini banyak dipakai pada sektor yang produksinya berupa jasa, seperti pemerintahan dan pertahanan. Hal ini terutama disebabkan karena tidak tersedianya data nilai produksi dan biaya antara untuk sektor tersebut.

#### **a.3. Pendekatan Pengeluaran**

Pendekatan dari segi pengeluaran bertitik tolak pada penggunaan akhir dari barang dan jasa yang diproduksi di dalam region. Pendekatan

*others. Value added is inducted value of goods and services which used in producing process as intermediate input by production units. This added value is equal to income of production factors in producing process.*

#### **a.2. Income Approach**

*Income approach is a computation of value added in economic activity proxied by computing all production factors income namely wage and salary, profit, depreciation, and net indirect tax.*

*This method commonly used in sectors which produced services, such as government services, defense department, and others. It is because of both production value and intermediate cost data not available.*

#### **a.3. Expenditure Approach**

*This method is begun from final consumption of services and goods produced in region, and used to compute specific GDRP by expenditure.*

pengeluaran ini digunakan untuk menghitung PDRB menurut penggunaan yang terperinci.

#### **b. Metode Tidak Langsung**

Yang dimaksud dengan metode tidak langsung ialah metode penghitungan nilai tambah dengan menggunakan data nasional dan/atau propinsi dengan cara mengalokasikan PDRB setiap kabupaten/kota dengan menggunakan alokator tertentu. Alokator yang biasa digunakan antara lain adalah:

1. Nilai Produksi Bruto/Neto
2. Jumlah Produksi
3. Tenaga Kerja
4. Penduduk
5. Alokator Tidak Langsung

#### **3.1.2. Metode Penghitungan PDRB Atas Dasar Harga Konstan**

Angka-angka PDRB atas dasar harga konstan sangat penting digunakan untuk melihat pertumbuhan riil dari tahun ke tahun bagi setiap agregat ekonomi. Agregat ekonomi yang dimaksud adalah PDRB, PDRB perkapita dan pendapatan regional perkapita.

#### **3.1.3. Metode Dasar untuk Menghitung Pertumbuhan Riil**

Pertumbuhan riil dari agregat ekonomi diturunkan dengan cara menghilangkan pengaruh dari perubahan harga pada angka atas dasar harga berlaku, sehingga terbentuklah angka atas dasar harga konstan. Bila angka atas

#### **b. Indirect Method**

*Indirect method is defined as value added computation which use national data and or province by allocating GDRP of each regency/municipality with specific allocators. Common allocators used are:*

1. *Net/Gross Production Value*
2. *Production in Total*
3. *Labor*
4. *Population*
5. *Indirect Allocator*

#### **3.1.2. Computation Method of GDRP at Constant Prices.**

*Figures of GDRP at constant prices are beneficial to determine the real growth annually to economic aggregates. Economic aggregates are GDRP, GDRP percapita, and regional income percapita.*

#### **3.1.3. Basic Method to Compute Real Economic Growth**

*Real growth of economic aggregates obtained by abolishing influence of price changes at current prices to produce constants prices as the result. If figures at constant prices of different economic aggregates stated in*

dasar harga konstan dari agregat-agregat ekonomi yang berbeda dinyatakan dalam harga tahun dasar yang sama, maka analisis perbandingan dapat dilaksanakan dan seluruh agregat tersebut bisa diturunkan dari kegiatan atau sub sektornya.

Tiga metode dasar di bawah ini digunakan untuk mengubah angka atas dasar harga berlaku menjadi atas dasar harga konstan. Metode-metode tersebut pada dasarnya dapat digunakan untuk seluruh komponen PDRB, seperti permintaan akhir, output, input antara dan komponen nilai tambah. Metode ini antara lain adalah:

**a. Revaluasi**

Metode ini dilakukan dengan cara menilai produksi dan biaya antara dari masing-masing jenis kegiatan pada setiap tahun berjalan dengan menggunakan indikator tahun dasar 2000.

**b. Ekstrapolasi**

Metode ini dilakukan dengan cara memperbaharui (updating) nilai tahun dasar sesuai indeks produksi atau tingkat pertumbuhan riil dari tahun ke tahun.

**c. Deflasi**

Metode ini dilakukan dengan membagi nilai masing-masing tahun dengan relative harga yang sesuai indeks harga (1/100).

Perlu diperhatikan disini bahwa dalam ekstrapolasi, berdasarkan tingkat

*base year, comparison analysis could be obtained by activities/sub sectors.*

*These 3 basic methods would develop figures at current prices to constant prices. Those methods basically could be used for all components of GDRP as final demand, output, intermediate input and value added components.*

*Those methods are:*

**a. Revaluation**

*This method computes intermediate and production costs in current year by base year indicators.*

**b. Extrapolation**

*This method updating figure at base year based on production index or real growth rate per year.*

**c. Deflation**

*This methods divides figures in year by relative prices based on price index (1/100).*

*In extrapolation method, we needs to watch that real growth rate could be computed by revaluation or deflation methods. The real*

pertumbuhan riil itu sendiri dapat dihitung dengan menggunakan revaluasi atau deflasi. Metode penghitungan yang sebenarnya dapat menggunakan kombinasi dari ketiga metode tersebut.

### 3.2. Cara Penyajian Angka Indeks

Angka-angka pendapatan seperti yang telah diuraikan pada konsep dan definisi sebelumnya, secara seri dapat disajikan dalam 2 (dua) bentuk, yaitu atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan suatu tahun dasar.

a. Pada penyajian atas dasar harga berlaku, semua agregat pendapatan dimulai atas dasar harga yang berlaku pada masing-masing tahun, baik pada saat menilai produksi dan biaya antara maupun pada penilaian komponen nilai tambah dan komponen pengeluaran PDRB.

a. Pada penyajian atas dasar harga konstan suatu tahun dasar, semua agregat pendapatan dinilai atas dasar harga tetap yang terjadi pada tahun 2000. Dengan menggunakan harga tetap maka perkembangan agregat pendapatan dari tahun ke tahun akan menunjukkan perkembangan produksi riil dan bukan fluktuasi kenaikan harga.

Angka pendapatan juga disajikan dalam angka indeks, yaitu indeks perkembangan, indeks berantai, indeks harga implisit dan laju pertumbuhan masing-masing dapat dijelaskan sebagai berikut:

*computations method combines those 3 methods as well.*

### 3.2. Presentation of Indeces

*Income in figures as well explained in definition and concepts, could be presented in series as 2 (two) figures at current prices and constant prices based on certain base year.*

a. *At current prices presentation, all income aggregates are computed based on current prices per year in estimation process of production, intermediate cost, value added components, and GDRP expenditures components.*

b. *At constant prices estimation, all income aggregates are computed based on fixed price in certain year (2000). By using fixed price, trend of income aggregate would figure real production improvement, not process change fluctuation.*

*Income in figures also could be presented in indices namely: development indices, chain indices, implicate indices, and growth rate of each as explained below:*

**a. Indeks Perkembangan**

Diperoleh dengan membagi nilai pada masing-masing tahun dengan nilai pada tahun dasar dikalikan 100. Indeks ini menunjukkan tingkat perkembangan agregat pendapatan dari tahun ke tahun terhadap tahun dasar 2000.

**b. Indeks Berantai**

Diperoleh dengan membagi nilai pada masing-masing tahun dengan nilai pada tahun sebelumnya dikalikan 100. Jadi disini tahun sebelumnya selalu dianggap 100. Indeks ini menunjukkan tingkat perkembangan agregat pendapatan dari masing-masing tahun terhadap tahun sebelumnya.

**c. Indeks Harga Implisit**

Diperoleh dengan membagi nilai atas dasar harga berlaku dengan nilai atas dasar konstan untuk masing-masing tahun dikalikan 100. Indeks ini menunjukkan tingkat perkembangan harga dari agregat pendapatan terhadap harga pada tahun dasar. Selanjutnya indeks implisit ini tersedia setiap tahunnya, sehingga indeks ini menunjukkan perkembangan harga setiap tahun atau yang lebih dikenal dengan inflasi tingkat produsen.

**d. Laju Pertumbuhan**

Diperoleh dengan membagi nilai pada masing-masing tahun dengan nilai pada tahun sebelumnya dikalikan 100 kemudian dikurangi 100. Angka ini menunjukkan tingkat perkembangan agregat pendapatan untuk masing-masing tahun terhadap tahun sebelumnya.

**a. Development Indices**

*It obtains values per year divided by values at base year (2000) multiplied by 100. This indices show income aggregates development rate per year at certain base year (2000).*

**b. Chain Indexes**

*It obtains values at current prices per year divided by values at previous year before multiplied by 100. This indices show income aggregate development rate per year to values at previous year.*

**c. Implicite Indices**

*It obtains values at current pricess divided by values at constant prices multiplied by 100. This indices show price development rate to prices at certain base year. Moreover, this indices shoe price development rate per year. Therefore, these indices figure inflation rate at producers level.*

**d. Growth Rate**

*It obtains values at contant prices divided by values at previous year then multiplied by 100, minus 100. This figure shows income aggregate development rate per year.*

**BAB IV  
TINJAUAN PEREKONOMIAN  
KABUPATEN GOWA**

**4.1. PDRB dan Perkembangannya**

PDRB Kabupaten Gowa atas Dasar Harga Berlaku pada Tahun 2010 sebesar Rp. 5.082.230,41 Juta, sedangkan PDRB atas Dasar Harga Konstan Tahun 2000 sebesar Rp. 1.890.032,59 Juta.

**4.2. Pertumbuhan Ekonomi**

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Gowa pada Tahun 2010 sebesar 6,05 persen, lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya karena beberapa sektor mengalami perlambatan, termasuk Sektor Pertanian.

Pada tahun 2010, Sektor Pertanian tumbuh sebesar 3,19 persen, sementara tahun sebelumnya tumbuh 5,23 persen. Hal ini tidak lepas dari peran sub sektor-sub sektor di dalamnya. Dari lima sub sektor, semuanya mengalami perlambatan.

Sub sektor tanaman bahan pangan mengalami pertumbuhan sebesar 3,12 persen, menurun dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan produksi tanaman padi dan jagung, sebagai komoditas yang dominan, mengalami penurunan jumlah produksi yang cukup signifikan. Kondisi ini disinyalir karena musim hujan yang panjang pada tahun 2010 sehingga banyak sawah dan kebun jagung terendam air.

**CHAPTER IV  
ECONOMIC REVIEW OF GOWA REGENCY**

**4.1. GDRP and Its Development**

*GDRP of Gowa Regency at current prices in 2008 was Rp. 5.082.230,41 Million, while GDRP at constant prices was Rp. 1.890.032,59 Million.*

**4.2. Economic Growth**

*Economic growth of Gowa Regency in 2010 was 6,05 percent, lower than previous year (2009) due to almost all sectors experienced low growth rate as well.*

*In 2010. Agriculture sector had growth 3,19 percent, while it was 5,23 percent in 2009. It was because growth of the entire sub sectors in Agriculture sector lower than previous year.*

*Sub sector Food crops reached growth 3,12 percent, lower than before because number of production of rice, corn and other food crops were reducing. It was caused by long rainy season happened in 2009 that made many field rice and field corn damage. As leading commodities, it made significant effect to total GRDP.*

Sementara itu, Sub sektor Perkebunan tumbuh 4,04 persen, Peternakan 4,22 persen, sub sektor kehutanan dan sub sektor perikanan, masing-masing sebesar 3,34 persen dan 4,77 persen.

Sektor Pertambangan dan Penggalian tumbuh 12,74 persen pada tahun 2010, turun cukup banyak dibandingkan tahun sebelumnya yang 15,93 persen. Pertumbuhan ini merupakan pertumbuhan sub sektor penggalian saja, dimana Kabupaten Gowa dikenal dengan sumber daya penggaliannya yaitu bahan galian golongan C yang juga didistribusikan ke kabupaten-kabupaten lain.

Sementara itu, Sektor Industri Pengolahan tumbuh 6,23 persen, lebih tinggi dibandingkan tahun 2009 yang tumbuh sebesar 5,93 persen. Tingginya kenaikan sektor ini disebabkan hampir semua sub sektor mengalami kenaikan. Pada tahun 2009, sub sektor Makanan, Minuman dan Tembakau mengalami pertumbuhan 6,78 persen; sub sektor Tekstil, Barang Kulit dan Alas Kaki tumbuh 6,28 persen; sub sektor Barang kayu dan Hasil Hutan Lainnya 3,45 persen; Kertas dan Barang Cetakan 4,88 persen; Pupuk, Kimia & Barang dari Karet 4,24 persen; Semen & Barang Galian Bukan Logam 2,65 persen; Alat Angkut Mesin dan Peralatannya 2,24 persen.

*While growth rate of sub sector Plantation was 4,04 percent; Livestock and Its Products 4,22 percent; Forestry 3,34 percent; and Fishery 4,77 percent.*

*Mining and Quarrying sector had growth 12,74 percent, lower than previous year which had growth 15,10 percent. This growth rate was the growth of sub sector Quarrying only, because Gowa Regency has no Mining sub sector. This region known as the source of quarrying products which were distributed to other regions in this province.*

*Manufacturing sector had growth rate 6,23 percent in 2010, while it got 5,93 percent in the previous year. The deceleration caused by all sub sectors which got growth rate higher than a year before. Sub sector Food, Beverage, and Tobacco grew 6,78 percent; Textile, Leather Products, and Footwear 6,28 percent; Wood Products 3,45 percent; Paper and Printed Products 4,24 percent; Fertilizer, Chemical, and Rubber Products 4,02 percent; Cement and Non Metallic Mineral Products 2,65 percent; Transportation, Machine, and Its Equipment 2,24 percent.*

Sektor Listrik, Gas dan Air bersih mengalami pertumbuhan cukup tinggi pada tahun 2010, yaitu 7,98 persen, dimana sub sektor Listrik tumbuh 7,97 persen sedangkan sub sektor Air Bersih tumbuh 8,19 persen. Hal ini sejalan dengan maraknya pembangunan perumahan-perumahan baru di beberapa kecamatan, seperti di Kecamatan Somba Opu, Pallangga dan Barombong.

Pembangunan rumah tinggal dan rumah toko (ruko) yang demikian pesat, ditambah renovasi dan pembangunan kantor-kantor baru serta beberapa infrastruktur seperti perbaikan jalan, membuat sektor Bangunan mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan, yaitu 10,13 persen, dimana tahun sebelumnya sudah tumbuh cukup tinggi, yaitu 9,40 persen.

Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran pun pada tahun 2010 mengalami pertumbuhan lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari 10,29 persen pada tahun 2009 menjadi 9,87 persen. Sub sektor Perdagangan Besar dan Eceran mengalami pertumbuhan paling tinggi, yaitu 10,55 persen. Sub sektor Hotel tumbuh 5,69 persen. Sebagaimana diketahui, hotel dan penginapan hanya berada di daerah wisata Malino saja di Kabupaten Gowa ini. Sedangkan sub sektor Restoran tumbuh sebesar 7,19 persen. Hal ini sejalan dengan semakin banyak tempat-tempat makan yang baru dibuka di beberapa tempat, khususnya di Sungguminasa.

*Electricity, Gas and Water Supply sector had significant growth rate in 2010, namely 7,98 percent, where sub sector Electricity grew 7,97 percent, while sub sector Water Supply grew 8,19 percent. It related with process infrastructures and housing development which grow rapidly recent years at some places, e.g. Somba Opu, Pallangga, and Barombong.*

*Development of houses, stores, offices, and other infrastructure like road gave significant contribution to growth of Construction sector. In 2010, this sector grew 10,13 percent, higher than previous year that was 9,40 percent.*

*Trading, Hotel, and Restaurant sector had lower growth rate than 2009, where 10,29 percent in 2009 became 9,87 percent in 2010. Trading and Hotel Sub Secto had lower growth than previous year, but Restaurant increased the growth from 7,16 to 7,19.*



Seiring dengan mudahnya pembelian kendaraan bermotor khususnya sepeda motor, pertumbuhan Sektor Transportasi pun cukup tinggi pada tahun 2010 ini, yaitu 10,55 persen untuk sub sektor Angkutan Jalan Raya. Begitu pula dengan sub sektor Jasa Penunjang Angkutan, seperti terminal, mengalami pertumbuhan yang hampir sama besarnya, yaitu 9,66 persen. Sementara itu, sub sektor Pos dan Telekomunikasi mengalami pertumbuhan yang paling tinggi pada tahun 2010 ini, yaitu 18,83 persen. Persaingan antar operator provider dan ponsel-ponsel yang semakin banyak variasi merek dengan harga yang semakin terjangkau membuat masyarakat di pelosok desa dan pegunungan pun sudah familiar dengan teknologi yang satu ini. Tidak heran jika pertumbuhan sub sektor ini demikian pesat dalam beberapa tahun terakhir ini.

Kondisi yang hampir sama terjadi pula pada sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan. Sektor ini mengalami pertumbuhan tertinggi ketiga setelah sektor Angkutan dan Komunikasi dan Sektor Pertambangan. Pada tahun 2010 ini sektor tersebut mengalami pertumbuhan sebesar 11 persen dimana tahun sebelumnya tumbuh 15,12 persen. Pertumbuhan Sub Sektor Bank menurun cukup nyata yaitu dari 28,28 persen menjadi 3,28. Sub sektor Lembaga Keuangan Tanpa Bank tumbuh 8,19 sub sektor Sewa Bangunan 15,85 persen dan Jasa Perusahaan 3,60 persen.

*Due to the easiness of buying vehicle, especially motorcycle, growth of Transportation and Communication sector was high from year to year. In 2010, this sector grew 10,54 percent. Sub sector Roadway Transportation still owned the highest growth rate (10,55 percent), followed by Services Allied of Transport (9,66 percent). Meanwhile, growth of Telecommunication sub sector was the highest growth rate in 2010, namely 18,83 percent. It was triggered by high competition among operator providers and also pushed by the increasing of cellular phone utilization which getting cheaper and attainable.*

*The same condition was also happened to Finance, Leasing, and Business Services sector. This sector was the third highest growth in 2010 after Transportation and Communication sector and Mining Sector. It grew 11 percent where 15,12 percent in the previous year. The highest growth was made by Sector Bank (3,28 percent), followed by Rent Building sub sector (15,85 percent); Non-Bank Financial Institutions (8,19 percent); and Business Services (8,07 percent).*

Pertumbuhan sektor Jasa-jasa pada tahun 2010 sebesar 3,60 persen dari 8,32 persen pada tahun sebelumnya. Sektor ini terdiri dari 2 sub sektor, yaitu sub sektor Pemerintahan Umum dan sub sektor Swasta. Sub sektor Pemerintahan Umum mengalami pertumbuhan yang lebih rendah dari tahun sebelumnya, yaitu dari 8,42 persen menjadi 3,32 persen. Sedangkan sub sektor Swasta tumbuh 7,65 persen dari 6,94 persen.

#### 4.3. Struktur Perekonomian

Kontribusi masing-masing sektor terhadap total PDRB atas dasar harga berlaku menunjukkan struktur perekonomian daerah pada tahun tertentu. Sektor dengan sumbangan (nilai tambah) terbesar biasanya ditetapkan sebagai sektor unggulan daerah. Di Kabupaten Gowa, sektor Pertanian masih memberikan sumbangan terbesar terhadap total PDRB, walaupun persentasenya semakin menurun akibat kenaikan sumbangan sektor lainnya.

Pada tahun 2010, sektor Pertanian memberikan sumbangan (*share*) sebesar 44,61 persen, lebih rendah dibandingkan tahun 2009 (45,65 persen). Sub sektor Tanaman Bahan Makanan memberikan kontribusi terbesar yaitu 41,63 persen. Sub sektor Perkebunan 1,31 persen; Peternakan dan hasil-hasilnya 1,32 persen; Perikanan 0,23 persen; dan yang terkecil adalah sub sektor Kehutanan yaitu 0,12 persen. Secara keseluruhan,

*Growth of Services sector in 2010 was 3,60 percent, while 8,32 percent in 2009. This sector consists of 2 sub sectors, namely General Government sub sector and Private sub sector. General Government sub sector had lower growth than another, that was 3,32 percent (2009 8,42 percent); while Private sub sector grew 7,65 percent (2009: 6,94 percent)*

#### 4.3. Economic Structure

*Contribution of each sectors to total GDRP at market prices showed that economic structure at the region on certain year. Sector with the highest contribution was usually considered as leading sector of the region. In Gowa Regency, Agriculture sector still gave the highest contribution to total GDRP, eventhough the percentace was decreasing from year to year due to the increasing of other sector contribution.*

*In 2010, Agriculture sector contributed 44,61 percent, lower than 2009 (45,65 percent) or 2008 (48,78 percent). Food Crops sub sector contributed the highest one, 41,63 percent; Plantation 1,31 percent; Livestocks and Its Products 1,32 percent; Fishery 0,23 percent; and the lowest one was Forestry 0,12 percent. Overall, the rank was not different from year to year.*

komposisi tersebut tidak berbeda dari tahun ke tahun. Sektor Pertambangan dan Penggalian, walaupun mengalami pertumbuhan yang cukup tinggi (namun hanya memberikan *share* 0,67 persen. Sejak tahun 2002 sumbangan sektor ini terhadap total PDRB Kabupaten Gowa tidak lebih dari 1 persen.

Sumbangan sektor Industri sedikit bertambah pada tahun 2010 ini. Tahun 2010 sektor ini memberikan sumbangan sebesar 3,08 persen.

Sebagai sektor pendukung roda perekonomian daerah, sektor Listrik, Gas dan Air Bersih memberikan sumbangan 1,55 persen terhadap total PDRB, dimana *share* sub sektor Listrik 1,46 persen dan *share* sub sektor Air bersih 0,09 persen. Angka ini tidak berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya.

Sementara itu sektor Bangunan yang pertumbuhannya sangat bagus hanya memberikan kontribusi 2,42 persen, meningkat dibandingkan tahun 2009 2,35 persen. Proses pembangunan perumahan di beberapa tempat di Kabupaten Gowa hingga saat ini diperkirakan akan mendorong pertumbuhan serta *share* sektor bangunan pada tahun-tahun mendatang.

Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran memberikan kontribusi 13,87 persen dengan rincian 11,15 persen merupakan kontribusi dari sub sektor Perdagangan besar dan eceran; 0,13 persen dari sub sektor Hotel; dan 2,59 persen sumbangan dari sub sektor Restoran.

*At the same year, eventhough Mining and Quarrying Sector had a high growth, but contributed only 0,64 percent to total GDRP. Contribution of this sector no more than 1 percent since 2002.*

*Contribution of Manufacturing sector in 2010 was increasing become 3,08 percent from 3,05 in 2009.*

*As a sector which support regional economic activity, Electricity, Gas, and Water Supply Sector contributed 1,55 percent to total GDRP, where 1,46 percent was given by Electricity sub sector, and 0,09 percent by Water Supply.*

*Meanwhile, Construction Sector that grew significantly in 2010, contributed only 2,42 percent to total GDRP at the same year. It was higher than previous year (2,35 percent). Development of infrastructure and housing up to now pushed the growth and contribution in next few years.*

*Trade, Hotel, and Restaurant Sector contributed 13,87 percent, where 11,15 percent was given by Wholesale and Retail Sub sector; 0,13 percent by Hotel; and 2,59 percent was contributed by Restaurant.*

Kontribusi dari sektor Pengangkutan dan Komunikasi sebesar 6 persen, dimana sub sektor Komunikasi memberikan kontribusi lebih besar yaitu 3,93 persen sedangkan sub sektor Angkutan menyumbang 2,07 persen saja.

Sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan memberikan kontribusi yang tidak jauh berbeda dari tahun ke tahun. Tahun 2010 sektor ini menyumbang 6,05 persen, lebih tinggi dibandingkan tahun 2009 5,84 persen. Sumbangan terbesar masih diberikan oleh sub sektor Sewa Bangunan yaitu 3,65 persen. Kemudian sub sektor Bank yang menyumbang 2,15 persen. Sub sektor Lembaga Keuangan Non Bank 0,17 persen serta sub sektor Jasa Perusahaan 0,08 persen.

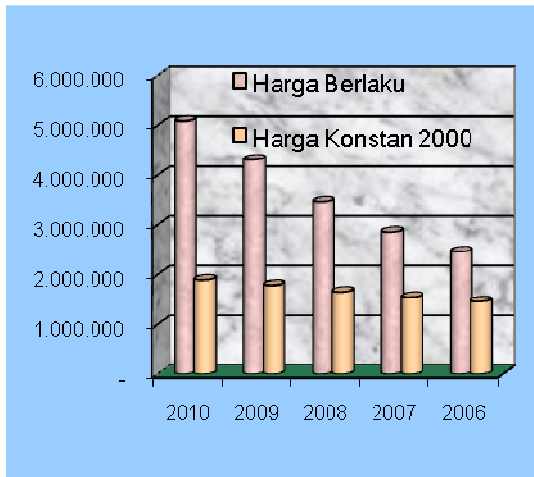
Sektor Jasa-jasa pada tahun 2010 memberikan kontribusi terbesar kedua setelah sektor Pertanian, yaitu 21,74 persen. Angka tersebut mengalami menurun dibandingkan tahun sebelumnya 21,80 persen. Sub sektor Jasa Pemerintahan Umum masih tetap memberikan kontribusi yang jauh lebih besar dibandingkan sub sektor Swasta, yaitu 20,96 persen banding 0,78 persen. Hal ini bisa diartikan bahwa masih sedikit pihak swasta yang berinvestasi di sektor Jasa.

*Contribution from Transportation and Communication Sector was 6 percent, where Sub sector Communication gave 3,93 percent and Sub Sector Transportation contributed 2,07 percent.*

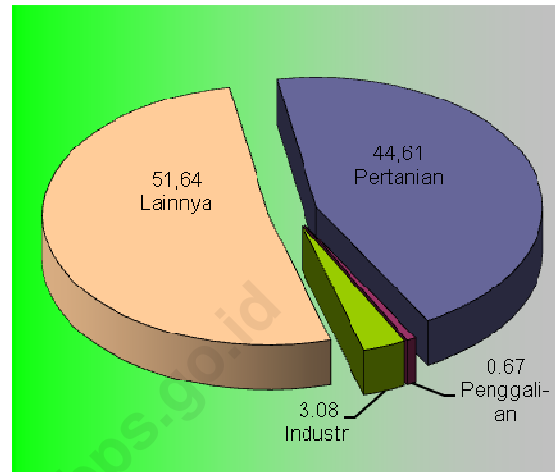
*Finance, Leasing, and Business Services sector contribution in 2010 was not too much different from previous year. The highest contribution was given by Building Rental sub sector (3,65 percent), followed by Bank 2,15 percent; Non-Bank Financial Institutions 0,17 percent; and Business Services 0,08 percent.*

*Services Sector gave the second highest contribution next to Agriculture Sector in 2010, namely 21,74 percent. It decreased compared than previous year (21,80 percent). General Government sub sector still gave much higher contribution (20,96 percent) than Private sector (0,78 percent). It was indicated that less enthusiasm of private to invest in Service sector.*

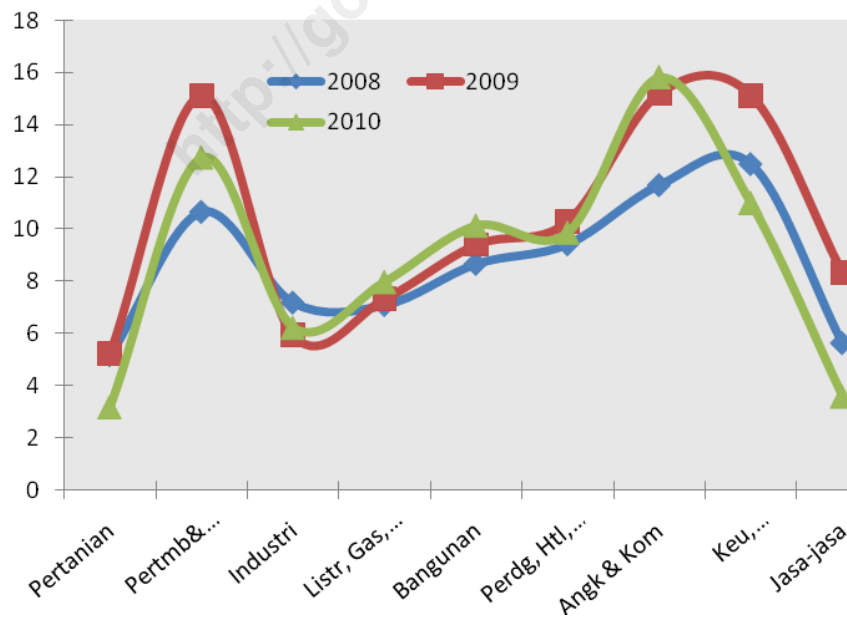
Grafik 1. PDRB Kab. Gowa Tahun 2006-2010



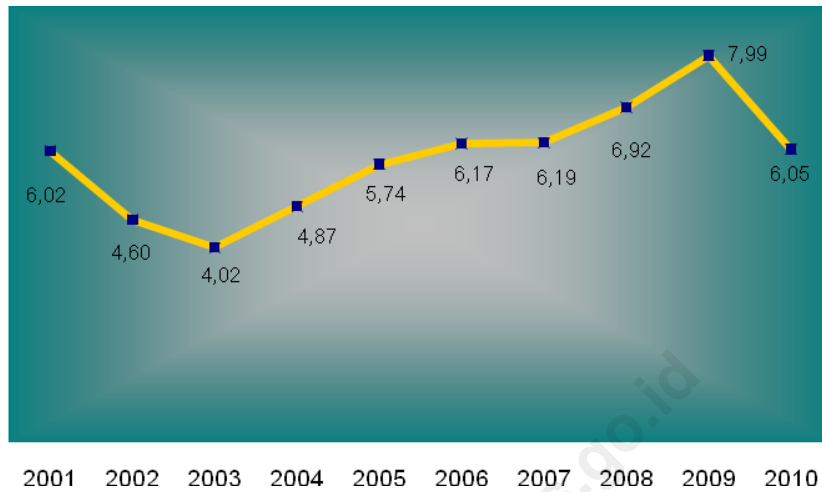
Grafik 2. Distribusi Persentase PDRB Kab. Gowa Sektor Primer, Tahun 2010



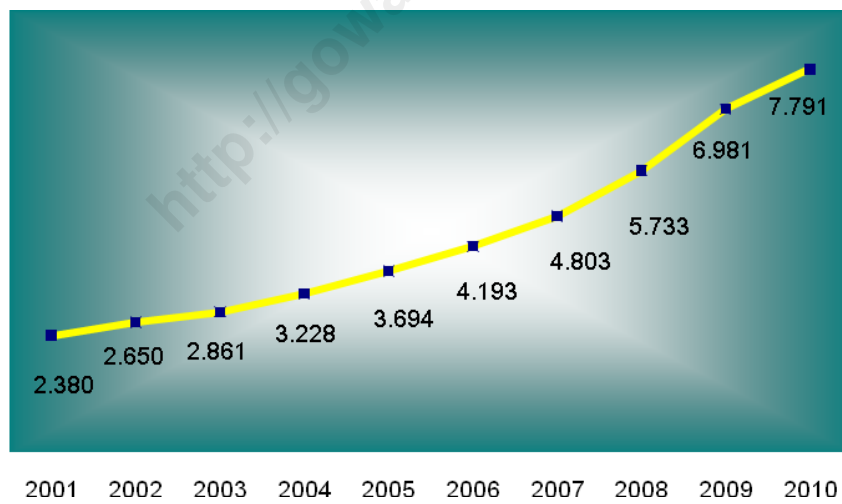
Grafik 3. Pertumbuhan PDRB Menurut Sektor. Tahun 2010



Grafik 4. Pertumbuhan PDRB Kab. Gowa, Tahun 2001-2010



Grafik 5. PDRB Perkapita Kab. Gowa Tahun 2001-2010



TABEL 1. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA KABUPATEN GOWA						
ATAS DASAR HARGA BERLAKU TAHUN 2005 - 2010 (Juta Rp)						
LAPANGAN USAHA	2005	2006	2007	2008	2009	2010*)
<b>1. PERTANIAN</b>	<b>1.107.458,81</b>	<b>1.265.102,52</b>	<b>1.451.721,65</b>	<b>1.694.144,77</b>	<b>1.967.521,03</b>	<b>2.266.967,01</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	1.028.747,95	1.177.270,75	1.352.187,54	1.579.808,32	1.836.185,01	2.115.970,78
b. Tanaman Perkebunan	36.084,69	40.231,03	45.421,01	51.491,45	58.450,98	66.368,81
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	33.334,37	37.358,11	42.633,33	49.657,78	57.618,22	66.964,10
d. Kehutanan	3.315,99	3.662,73	4.118,52	4.674,20	5.339,76	6.099,18
e. Perikanan	5.975,81	6.579,91	7.361,26	8.513,02	9.927,06	11.564,15
<b>2. PERTAMBANGAN &amp; PENGGALIAN</b>	<b>14.357,95</b>	<b>15.235,62</b>	<b>18.091,85</b>	<b>21.820,23</b>	<b>27.625,74</b>	<b>34.303,01</b>
a. Minyak dan Gas Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Pertambangan tanpa Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Penggalian	14.357,95	15.235,62	18.091,85	21.820,23	27.625,74	34.303,01
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>77.119,74</b>	<b>82.173,74</b>	<b>94.505,15</b>	<b>110.840,01</b>	<b>131.299,87</b>	<b>156.617,62</b>
<b>a. Industri Migas</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
1. Pengilangan Minyak Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Gas Alam Cair	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>b. Industri Tanpa Migas **)</b>	<b>77.119,74</b>	<b>82.173,74</b>	<b>94.505,15</b>	<b>110.840,01</b>	<b>131.299,87</b>	<b>156.617,62</b>
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	60.945,84	64.660,77	75.653,10	90.268,31	108.883,52	132.120,39
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki	1.671,91	1.878,55	2.085,19	2.357,62	2.650,05	2.995,42
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	9.874,64	10.663,76	11.452,88	12.459,51	13.566,15	14.811,83
4. Kertas dan Barang Cetakan	305,26	332,89	360,52	399,35	441,19	485,76
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet	70,67	75,34	80,01	87,13	95,25	104,56
6. Semen & Brg. Galian bukan logam	3.751,26	4.035,78	4.320,30	4.667,37	5.014,43	5.400,21
7. Logam Dasar Besi & Baja	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya	500,17	526,66	553,15	600,71	649,27	699,45
9. Barang lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>4. LISTRIK, GAS &amp; AIR BERSIH</b>	<b>37.944,91</b>	<b>42.722,84</b>	<b>49.351,22</b>	<b>57.544,84</b>	<b>67.157,28</b>	<b>78.901,95</b>
a. Listrik	35.774,43	40.246,24	46.455,38	54.143,78	63.122,56	74.103,99
b. Gas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Air Bersih	2.170,48	2.476,60	2.895,84	3.401,06	4.034,72	4.797,96
<b>5. BANGUNAN</b>	<b>53.170,56</b>	<b>61.146,15</b>	<b>71.333,63</b>	<b>84.381,13</b>	<b>101.466,34</b>	<b>122.926,93</b>
<b>6. PERDAG., HOTEL &amp; RESTORAN</b>	<b>286.885,87</b>	<b>329.238,18</b>	<b>388.516,30</b>	<b>468.074,15</b>	<b>575.355,17</b>	<b>705.032,88</b>
a. Perdagangan Besar & Eceran	223.461,65	256.658,68	305.103,24	370.885,44	459.447,53	566.613,12
b. Hotel	3.905,08	4.225,41	4.678,00	5.245,93	5.937,36	6.713,20
c. Restoran	59.519,14	68.354,10	78.735,06	91.942,78	109.970,27	131.706,56
<b>7. PENGANGKUTAN &amp; KOMUNIKASI</b>	<b>122.376,74</b>	<b>141.858,48</b>	<b>168.142,24</b>	<b>203.041,67</b>	<b>248.188,16</b>	<b>305.103,62</b>
<b>a. Pengangkutan</b>	<b>44.499,53</b>	<b>52.315,67</b>	<b>61.145,37</b>	<b>72.320,36</b>	<b>86.924,48</b>	<b>105.370,78</b>
1. Angkutan Rel	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Angkutan Jalan Raya	44.127,38	51.895,68	60.661,45	71.756,59	86.251,79	104.567,04
3. Angkutan Laut	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Angk. Sungai, Danau & Penyebr.	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Jasa Penunjang Angkutan	372,15	419,99	483,92	563,77	672,69	803,74
<b>b. Komunikasi</b>	<b>77.877,21</b>	<b>89.542,81</b>	<b>106.996,87</b>	<b>130.721,31</b>	<b>161.263,67</b>	<b>199.732,85</b>
1. Pos dan Telekomunikasi	77.877,21	89.542,81	106.996,87	130.721,31	161.263,67	199.732,85
2. Jasa Penunjang Komunikasi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>8. KEU. PERSEWAAN, &amp; JASA PERUSAHA</b>	<b>109.385,97</b>	<b>126.468,48</b>	<b>156.040,75</b>	<b>197.216,27</b>	<b>251.610,35</b>	<b>307.514,67</b>
a. Bank	42.587,00	45.781,00	57.727,00	74.672,60	100.396,00	109.396,00
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	4.656,68	4.982,65	5.530,74	6.236,52	7.324,57	8.610,88
c. Jasa Penunjang Keuangan	0,00	4.434,93	4.781,73	5.220,00	0,00	0,00
d. Sewa Bangunan	59.975,80	68.835,04	85.282,35	108.011,94	140.397,94	185.509,93
e. Jasa Perusahaan	2.166,49	2.434,86	2.718,93	3.075,21	3.491,85	3.997,86
<b>9. JASA-JASA</b>	<b>314.575,86</b>	<b>393.709,40</b>	<b>457.230,08</b>	<b>636.295,06</b>	<b>939.447,28</b>	<b>1.104.862,72</b>
<b>a. Pemerintahan Umum</b>	<b>291.511,16</b>	<b>369.028,03</b>	<b>429.686,66</b>	<b>605.238,09</b>	<b>904.448,15</b>	<b>1.065.088,49</b>
1. Adm. Pemerintah & Pertahanan	180.736,92	228.797,38	266.405,73	375.247,62	560.757,85	660.354,86
2. Jasa Pemerintah lainnya	110.774,24	140.230,65	163.280,93	229.990,47	343.690,30	404.733,63
<b>b. Swasta</b>	<b>23.064,70</b>	<b>24.681,37</b>	<b>27.543,42</b>	<b>31.056,97</b>	<b>34.999,13</b>	<b>39.774,23</b>
1. Sosial Kemasyarakatan	15.190,42	15.754,01	17.192,09	18.943,08	21.197,14	23.926,74
2. Hiburan & Rekreasi	1.497,05	1.642,18	1.814,59	2.023,05	2.265,39	2.570,08
3. Perorangan & Rumahtangga	6.377,23	7.285,18	8.536,74	10.090,84	11.536,60	13.277,42
<b>PDRB TANPA MIGAS</b>	<b>2.123.276,41</b>	<b>2.457.655,41</b>	<b>2.854.932,87</b>	<b>3.473.358,11</b>	<b>4.309.671,23</b>	<b>5.082.230,41</b>

Ket. : \*) Angka sementara

TABEL 2. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA KABUPATEN GOWA						
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 TAHUN 2005 - 2010 (Juta Rp)						
LAPANGAN USAHA	2005	2006	2007	2008	2009	2010*)
<b>1. PERTANIAN</b>	<b>693.153,48</b>	<b>720.932,77</b>	<b>752.169,76</b>	<b>790.875,78</b>	<b>832.234,66</b>	<b>858.770,06</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	647.969,12	674.649,37	704.308,27	741.018,14	780.239,10	804.616,66
b. Tanaman Perkebunan	19.756,31	20.382,92	21.158,01	22.022,47	22.913,91	23.839,85
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	19.948,05	20.289,71	20.921,46	21.817,11	22.787,40	23.748,44
d. Kehutanan	1.821,57	1.849,50	1.904,30	1.969,26	2.045,83	2.114,06
e. Perikanan	3.658,43	3.761,26	3.877,72	4.048,80	4.248,42	4.451,05
<b>2. PERTAMBANGAN &amp; PENGGALIAN</b>	<b>7.424,12</b>	<b>7.796,27</b>	<b>8.543,40</b>	<b>9.453,76</b>	<b>10.880,86</b>	<b>12.266,77</b>
a. Minyak dan Gas Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Pertambangan tanpa Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Penggalian	7.424,12	7.796,27	8.543,40	9.453,76	10.880,86	12.266,77
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>55.870,00</b>	<b>57.046,08</b>	<b>60.423,17</b>	<b>64.755,78</b>	<b>68.598,10</b>	<b>72.874,95</b>
<b>a. Industri Migas</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
1. Pengilangan Minyak Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Gas Alam Cair	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>b. Industri Tanpa Migas **)</b>	<b>55.870,00</b>	<b>57.046,08</b>	<b>60.423,17</b>	<b>64.755,78</b>	<b>68.598,10</b>	<b>72.874,95</b>
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	45.624,58	46.492,05	49.560,52	53.505,90	56.951,28	60.813,59
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki	1.053,31	1.105,48	1.157,66	1.228,12	1.299,98	1.381,64
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	6.093,40	6.275,38	6.457,37	6.679,26	6.908,15	7.146,81
4. Kertas dan Barang Cetakan	217,38	223,22	229,07	239,88	251,59	262,25
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet	42,96	44,10	45,25	46,68	48,51	50,46
6. Semen & Brg. Galian bukan logam	2.481,62	2.542,64	2.603,66	2.675,29	2.746,92	2.819,76
7. Logam Dasar Besi & Baja	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya	356,77	363,20	369,63	380,65	391,66	400,44
9. Barang lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>4. LISTRIK, GAS &amp; AIR BERSIH</b>	<b>13.695,20</b>	<b>14.139,46</b>	<b>15.033,84</b>	<b>16.098,74</b>	<b>17.277,57</b>	<b>18.656,23</b>
a. Listrik	13.051,22	13.450,75	14.292,68	15.298,59	16.413,40	17.721,27
b. Gas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Air Bersih	643,98	688,71	741,16	800,16	864,17	934,97
<b>5. BANGUNAN</b>	<b>41.666,09</b>	<b>43.482,57</b>	<b>46.753,58</b>	<b>50.804,25</b>	<b>55.580,97</b>	<b>61.209,42</b>
<b>6. PERDAG., HOTEL &amp; RESTORAN</b>	<b>184.200,95</b>	<b>191.904,94</b>	<b>206.544,69</b>	<b>226.009,00</b>	<b>249.276,40</b>	<b>273.869,06</b>
a. Perdagangan Besar & Eceran	144.273,23	150.839,61	163.432,21	180.275,52	200.309,99	221.435,72
b. Hotel	3.006,17	3.112,60	3.250,17	3.430,61	3.635,30	3.842,32
c. Restoran	36.921,55	37.952,72	39.862,31	42.302,87	45.331,11	48.591,02
<b>7. PENGANGKUTAN &amp; KOMUNIKASI</b>	<b>76.222,80</b>	<b>82.462,99</b>	<b>90.939,47</b>	<b>101.571,24</b>	<b>116.997,34</b>	<b>135.491,62</b>
<b>a. Pengangkutan</b>	<b>30.782,60</b>	<b>32.883,26</b>	<b>35.545,48</b>	<b>38.846,61</b>	<b>42.692,77</b>	<b>47.194,63</b>
1. Angkutan Rel	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Angkutan Jalan Raya	30.504,20	32.583,89	35.220,29	38.490,36	42.301,69	46.765,77
3. Angkutan Laut	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Angk. Sungai, Danau & Penyebr.	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Jasa Penunjang Angkutan	278,40	299,37	325,19	356,25	391,08	428,86
<b>b. Komunikasi</b>	<b>45.440,20</b>	<b>49.579,73</b>	<b>55.394,00</b>	<b>62.724,64</b>	<b>74.304,57</b>	<b>88.296,99</b>
1. Pos dan Telekomunikasi	45.440,20	49.579,73	55.394,00	62.724,64	74.304,57	88.296,99
2. Jasa Penunjang Komunikasi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>8. KEU. PERSEWAAN, &amp; JASA PERUSAH</b>	<b>85.258,79</b>	<b>92.959,39</b>	<b>104.960,20</b>	<b>118.076,18</b>	<b>135.934,16</b>	<b>150.884,70</b>
a. Bank	29.195,17	28.354,16	33.455,91	37.903,72	48.622,16	50.216,64
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	3.129,72	3.192,31	3.422,16	3.674,42	3.973,57	4.298,93
c. Jasa Penunjang Keuangan	0,00	3.089,56	3.219,29	3.386,64	0,00	0,00
d. Sewa Bangunan	51.176,15	56.472,19	62.895,97	70.995,45	81.059,73	93.906,49
e. Jasa Perusahaan	1.757,75	1.851,17	1.966,87	2.115,94	2.278,71	2.462,64
<b>9. JASA-JASA</b>	<b>211.605,06</b>	<b>242.868,10</b>	<b>258.200,19</b>	<b>272.679,02</b>	<b>295.378,56</b>	<b>306.009,77</b>
<b>a. Pemerintahan Umum</b>	<b>196.092,29</b>	<b>227.010,27</b>	<b>241.341,65</b>	<b>254.658,59</b>	<b>276.107,41</b>	<b>285.264,54</b>
1. Adm. Pemerintah & Pertahanan	124.714,70	144.378,53	153.493,29	161.962,86	175.604,31	181.428,25
2. Jasa Pemerintah lainnya	71.377,59	82.631,74	87.848,36	92.695,73	100.503,10	103.836,29
<b>b. Swasta</b>	<b>15.512,77</b>	<b>15.857,83</b>	<b>16.858,54</b>	<b>18.020,43</b>	<b>19.271,15</b>	<b>20.745,23</b>
1. Sosial Kemasyarakatan	10.891,77	11.011,96	11.578,52	12.225,07	12.961,70	13.851,86
2. Hiburan & Rekreasi	808,99	835,87	874,80	923,15	960,15	1.006,10
3. Perorangan & Rumahtangga	3.812,01	4.010,01	4.405,22	4.872,22	5.349,29	5.887,27
<b>PDRB TANPA MIGAS</b>	<b>1.369.096,50</b>	<b>1.453.592,57</b>	<b>1.543.568,30</b>	<b>1.650.323,75</b>	<b>1.782.158,63</b>	<b>1.890.032,59</b>

Ket. : \*) Angka sementara



**TABEL 3. DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA KABUPATEN GOWA ATAS DASAR HARGA BERLAKU TAHUN 2005- 2010 (Juta Rp)**

LAPANGAN USAHA	2005	2006	2007	2008	2009	2010*)
<b>1. PERTANIAN</b>	<b>52,16</b>	<b>51,48</b>	<b>50,85</b>	<b>48,78</b>	<b>45,65</b>	<b>44,61</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	48,45	47,90	47,36	45,48	42,61	41,63
b. Tanaman Perkebunan	1,70	1,64	1,59	1,48	1,36	1,31
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	1,57	1,52	1,49	1,43	1,34	1,32
d. Kehutanan	0,16	0,15	0,14	0,13	0,12	0,12
e. Perikanan	0,28	0,27	0,26	0,25	0,23	0,23
<b>2. PERTAMBANGAN &amp; PENGGALIAN</b>	<b>0,68</b>	<b>0,62</b>	<b>0,63</b>	<b>0,63</b>	<b>0,64</b>	<b>0,67</b>
a. Minyak dan Gas Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Pertambangan tanpa Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Penggalian	0,68	0,62	0,63	0,63	0,64	0,67
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>3,63</b>	<b>3,34</b>	<b>3,31</b>	<b>3,19</b>	<b>3,05</b>	<b>3,08</b>
<b>a. Industri Migas</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
1. Pengilangan Minyak Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Gas Alam Cair	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>b. Industri Tanpa Migas (**)</b>	<b>3,63</b>	<b>3,34</b>	<b>3,31</b>	<b>3,19</b>	<b>3,05</b>	<b>3,08</b>
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	2,87	2,63	2,65	2,60	2,53	2,60
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki	0,08	0,08	0,07	0,07	0,06	0,06
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	0,47	0,43	0,40	0,36	0,31	0,29
4. Kertas dan Barang Cetak	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Semen & Brg. Galian bukan logam	0,18	0,16	0,15	0,13	0,12	0,11
7. Logam Dasar Besi & Baja	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,01
9. Barang lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>4. LISTRIK, GAS &amp; AIR BERSIH</b>	<b>1,79</b>	<b>1,74</b>	<b>1,73</b>	<b>1,66</b>	<b>1,56</b>	<b>1,55</b>
a. Listrik	1,68	1,64	1,63	1,56	1,46	1,46
b. Gas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Air Bersih	0,10	0,10	0,10	0,10	0,09	0,09
<b>5. BANGUNAN</b>	<b>2,50</b>	<b>2,49</b>	<b>2,50</b>	<b>2,43</b>	<b>2,35</b>	<b>2,42</b>
<b>6. PERDAG., HOTEL &amp; RESTORAN</b>	<b>13,51</b>	<b>13,40</b>	<b>13,61</b>	<b>13,48</b>	<b>13,35</b>	<b>13,87</b>
a. Perdagangan Besar & Eceran	10,52	10,44	10,69	10,68	10,66	11,15
b. Hotel	0,18	0,17	0,16	0,15	0,14	0,13
c. Restoran	2,80	2,78	2,76	2,65	2,55	2,59
<b>7. PENGANGKUTAN &amp; KOMUNIKASI</b>	<b>5,76</b>	<b>5,77</b>	<b>5,89</b>	<b>5,85</b>	<b>5,76</b>	<b>6,00</b>
<b>a. Pengangkutan</b>	<b>2,10</b>	<b>2,13</b>	<b>2,14</b>	<b>2,08</b>	<b>2,02</b>	<b>2,07</b>
1. Angkutan Rel	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Angkutan Jalan Raya	2,08	2,11	2,12	2,07	2,00	2,06
3. Angkutan Laut	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Angk. Sungai, Danau & Penyebr.	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Jasa Penunjang Angkutan	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
<b>b. Komunikasi</b>	<b>3,67</b>	<b>3,64</b>	<b>3,75</b>	<b>3,76</b>	<b>3,74</b>	<b>3,93</b>
1. Pos dan Telekomunikasi	3,67	3,64	3,75	3,76	3,74	3,93
2. Jasa Penunjang Komunikasi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>8. KEU. PERSEWAAN, &amp; JASA PERUSAHAAN</b>	<b>5,15</b>	<b>5,15</b>	<b>5,47</b>	<b>5,68</b>	<b>5,84</b>	<b>6,05</b>
a. Bank	2,01	1,86	2,02	2,15	2,33	2,15
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	0,22	0,20	0,19	0,18	0,17	0,17
c. Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,18	0,17	0,15	0,00	0,00
d. Sewa Bangunan	2,82	2,80	2,99	3,11	3,26	3,65
e. Jasa Perusahaan	0,10	0,10	0,10	0,09	0,08	0,08
<b>9. JASA-JASA</b>	<b>14,82</b>	<b>16,02</b>	<b>16,02</b>	<b>18,32</b>	<b>21,80</b>	<b>21,74</b>
<b>a. Pemerintahan Umum</b>	<b>13,73</b>	<b>15,02</b>	<b>15,05</b>	<b>17,43</b>	<b>20,99</b>	<b>20,96</b>
1. Adm. Pemerintah & Pertahanan	8,51	9,31	9,33	10,80	13,01	12,99
2. Jasa Pemerintah lainnya	5,22	5,71	5,72	6,62	7,97	7,96
<b>b. Swasta</b>	<b>1,09</b>	<b>1,00</b>	<b>0,96</b>	<b>0,89</b>	<b>0,81</b>	<b>0,78</b>
1. Sosial Kemasyarakatan	0,72	0,64	0,60	0,55	0,49	0,47
2. Hiburan & Rekreasi	0,07	0,07	0,06	0,06	0,05	0,05
3. Perorangan & Rumahtangga	0,30	0,30	0,30	0,29	0,27	0,26
<b>PDRB TANPA MIGAS</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Ket. : \*) Angka sementara

**TABEL 4. DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA KABUPATEN GOWA ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 TAHUN 2005 - 2010**

LAPANGAN USAHA	2005	2006	2007	2008	2009	2010*)
<b>1. PERTANIAN</b>	<b>50,63</b>	<b>49,60</b>	<b>48,73</b>	<b>47,92</b>	<b>46,70</b>	<b>45,44</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	47,33	46,41	45,63	44,90	43,78	42,57
b. Tanaman Perkebunan	1,44	1,40	1,37	1,33	1,29	1,26
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	1,46	1,40	1,36	1,32	1,28	1,26
d. Kehutanan	0,13	0,13	0,12	0,12	0,11	0,11
e. Perikanan	0,27	0,26	0,25	0,25	0,24	0,24
<b>2. PERTAMBANGAN &amp; PENGGALIAN</b>	<b>0,54</b>	<b>0,54</b>	<b>0,55</b>	<b>0,57</b>	<b>0,61</b>	<b>0,65</b>
a. Minyak dan Gas Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Pertambangan tanpa Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Penggalian	0,54	0,54	0,55	0,57	0,61	0,65
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>4,08</b>	<b>3,92</b>	<b>3,91</b>	<b>3,92</b>	<b>3,85</b>	<b>3,86</b>
<b>a. Industri Migas</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
1. Pengilangan Minyak Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Gas Alam Cair	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>b. Industri Tanpa Migas **)</b>	<b>4,08</b>	<b>3,92</b>	<b>3,91</b>	<b>3,92</b>	<b>3,85</b>	<b>3,86</b>
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	3,33	3,20	3,21	3,24	3,20	3,22
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki	0,08	0,08	0,07	0,07	0,07	0,07
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	0,45	0,43	0,42	0,40	0,39	0,38
4. Kertas dan Barang Cetakan	0,02	0,02	0,01	0,01	0,01	0,01
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Semen & Brg. Galian bukan logam	0,18	0,17	0,17	0,16	0,15	0,15
7. Logam Dasar Besi & Baja	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya	0,03	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
9. Barang lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>4. LISTRIK, GAS &amp; AIR BERSIH</b>	<b>1,00</b>	<b>0,97</b>	<b>0,97</b>	<b>0,98</b>	<b>0,97</b>	<b>0,99</b>
a. Listrik	0,95	0,93	0,93	0,93	0,92	0,94
b. Gas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Air Bersih	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05
<b>5. BANGUNAN</b>	<b>3,04</b>	<b>2,99</b>	<b>3,03</b>	<b>3,08</b>	<b>3,12</b>	<b>3,24</b>
<b>6. PERDAG., HOTEL &amp; RESTORAN</b>	<b>13,45</b>	<b>13,20</b>	<b>13,38</b>	<b>13,69</b>	<b>13,99</b>	<b>14,49</b>
a. Perdagangan Besar & Eceran	10,54	10,38	10,59	10,92	11,24	11,72
b. Hotel	0,22	0,21	0,21	0,21	0,20	0,20
c. Restoran	2,70	2,61	2,58	2,56	2,54	2,57
<b>7. PENGANGKUTAN &amp; KOMUNIKASI</b>	<b>5,57</b>	<b>5,67</b>	<b>5,89</b>	<b>6,15</b>	<b>6,56</b>	<b>7,17</b>
<b>a. Pengangkutan</b>	<b>2,25</b>	<b>2,26</b>	<b>2,30</b>	<b>2,35</b>	<b>2,40</b>	<b>2,50</b>
1. Angkutan Rel	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Angkutan Jalan Raya	2,23	2,24	2,28	2,33	2,37	2,47
3. Angkutan Laut	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Angk. Sungai, Danau & Penyebr.	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Jasa Penunjang Angkutan	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
<b>b. Komunikasi</b>	<b>3,32</b>	<b>3,41</b>	<b>3,59</b>	<b>3,80</b>	<b>4,17</b>	<b>4,67</b>
1. Pos dan Telekomunikasi	3,32	3,41	3,59	3,80	4,17	4,67
2. Jasa Penunjang Komunikasi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>8. KEU. PERSEWAAN, &amp; JASA PERUSAHAAN</b>	<b>6,23</b>	<b>6,40</b>	<b>6,80</b>	<b>7,15</b>	<b>7,63</b>	<b>7,98</b>
a. Bank	2,13	1,95	2,17	2,30	2,73	2,66
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	0,23	0,22	0,22	0,22	0,22	0,23
c. Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,21	0,21	0,21	0,00	0,00
d. Sewa Bangunan	3,74	3,89	4,07	4,30	4,55	4,97
e. Jasa Perusahaan	0,13	0,13	0,13	0,13	0,13	0,13
<b>9. JASA-JASA</b>	<b>15,46</b>	<b>16,71</b>	<b>16,73</b>	<b>16,52</b>	<b>16,57</b>	<b>16,19</b>
<b>a. Pemerintahan Umum</b>	<b>14,32</b>	<b>15,62</b>	<b>15,64</b>	<b>15,43</b>	<b>15,49</b>	<b>15,09</b>
1. Adm. Pemerintah & Pertahanan	9,11	9,93	9,94	9,81	9,85	9,60
2. Jasa Pemerintah lainnya	5,21	5,68	5,69	5,62	5,64	5,49
<b>b. Swasta</b>	<b>1,13</b>	<b>1,09</b>	<b>1,09</b>	<b>1,09</b>	<b>1,08</b>	<b>1,10</b>
1. Sosial Kemasyarakatan	0,80	0,76	0,75	0,74	0,73	0,73
2. Hiburan & Rekreasi	0,06	0,06	0,06	0,06	0,05	0,05
3. Perorangan & Rumahtangga	0,28	0,28	0,29	0,30	0,30	0,31
<b>PDRB TANPA MIGAS</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Ket. : \*) Angka sementara

**TABEL 5. INDEKS PERKEMBANGAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA KABUPATEN GOWA ATAS DASAR HARGA BERLAKU TAHUN 2005 - 2010 (2000=100)**

LAPANGAN USAHA	2005	2006	2007	2008	2009	2010*)
<b>1. PERTANIAN</b>	<b>101,20</b>	<b>99,88</b>	<b>98,66</b>	<b>94,64</b>	<b>109,91</b>	<b>86,55</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	103,15	101,98	100,83	96,83	112,54	88,63
b. Tanaman Perkebunan	82,95	79,90	77,66	72,36	82,14	63,74
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	76,86	74,42	73,11	69,99	81,21	64,51
d. Kehutanan	93,27	89,01	86,16	80,37	91,81	71,67
e. Perikanan	91,84	87,37	84,14	79,98	93,26	74,25
<b>2. PERTAMBANGAN &amp; PENGGALIAN</b>	<b>46,88</b>	<b>42,98</b>	<b>43,93</b>	<b>43,55</b>	<b>52,72</b>	<b>46,79</b>
a. Minyak dan Gas Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Pertambangan tanpa Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Penggalian	46,88	42,98	43,93	43,55	55,14	46,79
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>79,97</b>	<b>73,62</b>	<b>72,88</b>	<b>70,26</b>	<b>87,78</b>	<b>67,85</b>
<b>a. Industri Migas</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
1. Pengilangan Minyak Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Gas Alam Cair	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>b. Industri Tanpa Migas **)</b>	<b>79,97</b>	<b>73,62</b>	<b>72,88</b>	<b>70,26</b>	<b>87,78</b>	<b>67,85</b>
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	77,36	70,91	71,42	70,05	84,49	70,07
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki	101,30	98,34	93,96	87,32	98,15	75,82
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	93,24	86,99	80,43	71,92	78,31	58,43
4. Kertas dan Barang Cetakan	79,41	74,81	69,75	63,51	70,16	52,79
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet	95,71	88,15	80,59	72,14	78,86	59,16
6. Semen & Brg. Galian bukan logam	86,89	80,76	74,42	66,09	71,00	52,26
7. Logam Dasar Besi & Baja	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya	77,67	70,66	63,89	57,03	61,64	45,38
9. Barang lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>4. LISTRIK, GAS &amp; AIR BERSIH</b>	<b>218,08</b>	<b>212,13</b>	<b>210,94</b>	<b>202,17</b>	<b>202,72</b>	<b>189,45</b>
a. Listrik	213,28	207,30	205,98	197,33	230,05	184,57
b. Gas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Air Bersih	346,55	341,63	343,87	331,96	393,80	320,05
<b>5. BANGUNAN</b>	<b>72,09</b>	<b>71,63</b>	<b>71,93</b>	<b>69,94</b>	<b>82,68</b>	<b>69,63</b>
<b>6. PERDAG., HOTEL &amp; RESTORAN</b>	<b>108,50</b>	<b>107,58</b>	<b>109,28</b>	<b>108,22</b>	<b>133,34</b>	<b>111,40</b>
a. Perdagangan Besar & Eceran	107,67	106,84	109,33	109,24	135,33	114,06
b. Hotel	111,88	104,58	99,67	91,87	103,98	80,35
c. Restoran	111,51	110,63	109,70	105,30	125,94	103,09
<b>7. PENGANGKUTAN &amp; KOMUNIKASI</b>	<b>107,02</b>	<b>107,18</b>	<b>109,36</b>	<b>108,55</b>	<b>134,09</b>	<b>111,48</b>
<b>a. Pengangkutan</b>	<b>96,37</b>	<b>97,88</b>	<b>98,48</b>	<b>95,74</b>	<b>120,47</b>	<b>95,33</b>
1. Angkutan Rel	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Angkutan Jalan Raya	96,29	97,84	98,45	95,72	115,06	95,33
3. Angkutan Laut	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Angk. Sungai, Danau & Penyebr.	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Jasa Penunjang Angkutan	105,65	103,01	102,18	97,84	116,75	95,33
<b>b. Komunikasi</b>	<b>114,24</b>	<b>113,49</b>	<b>116,74</b>	<b>117,23</b>	<b>142,78</b>	<b>122,41</b>
1. Pos dan Telekomunikasi	114,24	113,49	116,74	117,23	144,62	122,41
2. Jasa Penunjang Komunikasi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>8. KEU. PERSEWAAN, &amp; JASA PERUSAHAAN</b>	<b>113,69</b>	<b>113,56</b>	<b>120,62</b>	<b>125,31</b>	<b>173,29</b>	<b>133,53</b>
a. Bank	757,56	703,58	763,71	812,00	1.091,72	813,01
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	80,32	74,25	70,95	65,76	77,23	62,05
c. Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
d. Sewa Bangunan	73,35	72,73	77,57	80,76	104,97	94,79
e. Jasa Perusahaan	71,54	69,46	66,77	62,07	70,48	55,15
<b>9. JASA-JASA</b>	<b>93,69</b>	<b>101,30</b>	<b>101,27</b>	<b>115,84</b>	<b>166,76</b>	<b>137,47</b>
<b>a. Pemerintahan Umum</b>	<b>94,04</b>	<b>102,85</b>	<b>103,09</b>	<b>119,35</b>	<b>172,97</b>	<b>143,54</b>
1. Adm. Pemerintah & Pertahanan	94,04	102,85	103,09	119,35	178,35	143,54
2. Jasa Pemerintah lainnya	94,04	102,85	103,09	119,35	178,35	143,54
<b>b. Swasta</b>	<b>89,46</b>	<b>82,71</b>	<b>79,45</b>	<b>73,64</b>	<b>86,51</b>	<b>64,45</b>
1. Sosial Kemasyarakatan	85,81	76,88	72,23	65,41	73,20	56,47
2. Hiburan & Rekreasi	103,70	98,27	93,48	85,66	95,93	74,38
3. Perorangan & Rumah tangga	96,11	94,85	95,68	92,96	106,28	83,60
<b>PDRB TANPA MIGAS</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Ket. : \*) Angka sementara

**TABEL 6. INDEKS PERKEMBANGAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA KABUPATEN GOWA ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 TAHUN 2005 - 2010 (2000=100)**

LAPANGAN USAHA	2005	2006	2007	2008	2009	2010*)
<b>1. PERTANIAN</b>	<b>98,23</b>	<b>96,23</b>	<b>94,55</b>	<b>92,98</b>	<b>90,61</b>	<b>88,16</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	100,76	98,81	97,14	95,59	93,20	90,63
b. Tanaman Perkebunan	70,44	68,45	66,91	65,14	62,76	61,57
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	71,33	68,34	66,36	64,72	62,60	61,52
d. Kehutanan	79,46	75,99	73,68	71,26	68,56	66,80
e. Perikanan	87,20	84,44	81,98	80,06	77,79	76,85
<b>2. PERTAMBANGAN &amp; PENGGALIAN</b>	<b>37,59</b>	<b>37,18</b>	<b>38,37</b>	<b>39,71</b>	<b>42,33</b>	<b>45,00</b>
a. Minyak dan Gas Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Pertambangan tanpa Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Penggalian	37,59	37,18	38,37	39,71	42,33	45,00
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>89,85</b>	<b>86,41</b>	<b>86,19</b>	<b>86,39</b>	<b>84,75</b>	<b>84,89</b>
<b>a. Industri Migas</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
1. Pengilangan Minyak Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Gas Alam Cair	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>b. Industri Tanpa Migas **)</b>	<b>89,85</b>	<b>86,41</b>	<b>86,19</b>	<b>86,39</b>	<b>84,75</b>	<b>84,89</b>
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	89,82	86,21	86,54	87,39	86,13	86,72
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki	98,98	97,84	96,49	95,74	93,84	94,04
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	89,23	86,55	83,87	81,14	77,71	75,81
4. Kertas dan Barang Cetakan	87,70	84,82	81,97	80,28	77,97	76,64
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet	90,23	87,25	84,30	81,34	78,28	76,78
6. Semen & Brg. Galian bukan logam	89,14	86,03	82,96	79,72	75,80	73,37
7. Logam Dasar Besi & Baja	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya	85,92	82,39	78,96	76,05	72,46	69,86
9. Barang lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>4. LISTRIK, GAS &amp; AIR BERSIH</b>	<b>122,07</b>	<b>118,70</b>	<b>118,85</b>	<b>119,04</b>	<b>118,30</b>	<b>120,45</b>
a. Listrik	120,67	117,14	117,21	117,35	116,58	118,69
b. Gas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Air Bersih	159,46	160,62	162,78	164,37	164,39	167,70
<b>5. BANGUNAN</b>	<b>87,61</b>	<b>86,12</b>	<b>87,20</b>	<b>88,62</b>	<b>89,79</b>	<b>93,23</b>
<b>6. PERDAG., HOTEL &amp; RESTORAN</b>	<b>108,04</b>	<b>106,01</b>	<b>107,45</b>	<b>109,97</b>	<b>112,32</b>	<b>116,36</b>
a. Perdagangan Besar & Eceran	107,81	106,16	108,32	111,75	114,99	119,86
b. Hotel	133,57	130,26	128,09	126,45	124,08	123,66
c. Restoran	107,27	103,86	102,73	101,96	101,18	102,27
<b>7. PENGANGKUTAN &amp; KOMUNIKASI</b>	<b>103,38</b>	<b>105,34</b>	<b>109,40</b>	<b>114,29</b>	<b>121,90</b>	<b>133,12</b>
<b>a. Pengangkutan</b>	<b>103,38</b>	<b>104,02</b>	<b>105,88</b>	<b>108,23</b>	<b>110,15</b>	<b>114,81</b>
1. Angkutan Rel	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Angkutan Jalan Raya	103,23	103,86	105,72	108,06	109,98	114,65
3. Angkutan Laut	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Angk. Sungai, Danau & Penyebr.	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Jasa Penunjang Angkutan	122,58	124,15	126,99	130,12	132,28	136,78
<b>b. Komunikasi</b>	<b>103,38</b>	<b>106,24</b>	<b>111,78</b>	<b>118,39</b>	<b>129,87</b>	<b>145,51</b>
1. Pos dan Telekomunikasi	103,38	106,24	111,78	118,39	129,87	145,51
2. Jasa Penunjang Komunikasi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>8. KEU. PERSEWAAN, &amp; JASA PERUSAHAAN</b>	<b>137,43</b>	<b>141,13</b>	<b>150,07</b>	<b>157,90</b>	<b>168,33</b>	<b>176,18</b>
a. Bank	805,42	736,75	818,64	867,48	1.030,47	1.003,52
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	83,72	80,43	81,19	81,54	81,66	83,30
c. Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
d. Sewa Bangunan	97,07	100,89	105,81	111,71	118,12	129,03
e. Jasa Perusahaan	90,01	89,29	89,34	89,89	89,64	91,35
<b>9. JASA-JASA</b>	<b>97,73</b>	<b>105,65</b>	<b>105,77</b>	<b>104,48</b>	<b>104,81</b>	<b>102,38</b>
<b>a. Pemerintahan Umum</b>	<b>98,10</b>	<b>106,97</b>	<b>107,09</b>	<b>105,69</b>	<b>106,12</b>	<b>103,38</b>
1. Adm. Pemerintah & Pertahanan	98,10	106,97	107,09	105,69	106,12	103,38
2. Jasa Pemerintah lainnya	98,10	106,97	107,09	105,69	106,12	103,38
<b>b. Swasta</b>	<b>93,31</b>	<b>89,84</b>	<b>89,95</b>	<b>89,93</b>	<b>89,05</b>	<b>90,39</b>
1. Sosial Kemasyarakatan	95,42	90,86	89,97	88,85	87,23	87,90
2. Hiburan & Rekreasi	86,91	84,57	83,35	82,27	79,24	78,29
3. Perorangan & Rumah tangga	89,10	88,28	91,32	94,47	96,05	99,67
<b>PDRB TANPA MIGAS</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Ket. : \*) Angka sementara

**TABEL 7. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DAN ANGKA PERKAPITA KABUPATEN GOWA  
ATAS DASAR HARGA BERLAKU TAHUN 2005-2010**

<b>U R A I A N</b>	<b>2005</b>	<b>2006</b>	<b>2007</b>	<b>2008</b>	<b>2009</b>	<b>2010*)</b>
1. PDRB Atas Dasar Harga Pasar (Juta Rp)	2.123.276,41	2.457.655,41	2.854.932,87	3.473.358,11	4.309.671,23	5.082.230,41
2. Penyusutan (Juta Rp)	96.885,50	112.143,28	130.271,12	158.489,98	196.651,11	231.903,13
3. PDRN Atas Dasar Harga Pasar (Juta Rp)	2.026.390,91	2.345.512,13	2.724.661,75	3.314.868,13	4.113.020,12	4.850.327,28
4. Pajak Tak Langsung (Juta Rp)	84.103,77	97.348,65	113.084,96	137.581,01	170.707,69	201.309,05
5. PDRN Atas Dasar Biaya Faktor (Juta Rp)	1.942.287,14	2.248.163,48	2.611.576,79	3.177.287,12	3.942.312,43	4.649.018,23
6. Penduduk (Jiwa)	574.845	586.069	594.423	605.876	617.317	652.329
<b>A N G K A P E R K A P I T A</b>						
7. PDRB Perkapita (Rupiah)	3.693.650	4.193.457	4.802.864	5.732.787	6.981.294	7.790.901
8. PDRN Atas Dasar Biaya Faktor Perkapita (Rp)	3.378.801	3.836.005	4.393.465	5.244.121	6.386.204	7.126.800

Ket. : \*) Angka sementara

**TABEL 8. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DAN ANGKA PERKAPITA KABUPATEN GOWA  
 ATAS DASAR HARGA KONSTAN TAHUN 2005-2010**

<b>U R A I A N</b>	<b>2005</b>	<b>2006</b>	<b>2007</b>	<b>2008</b>	<b>2009</b>	<b>2010*)</b>
<b>1. PDRB Atas Dasar Harga Pasar (Juta Rp)</b>	<b>1.369.096,50</b>	<b>1.453.592,57</b>	<b>1.543.568,30</b>	<b>1.650.323,75</b>	<b>1.782.158,63</b>	<b>1.890.032,59</b>
2. Penyusutan (Juta Rp)	27.955,56	29.680,88	31.518,10	33.697,93	36.389,87	38.592,54
<b>3. PDRN Atas Dasar Harga Pasar (Juta Rp)</b>	<b>1.341.140,94</b>	<b>1.423.911,69</b>	<b>1.512.050,20</b>	<b>1.616.625,82</b>	<b>1.745.768,76</b>	<b>1.851.440,04</b>
4. Pajak Tak Langsung (Juta Rp)	23.535,90	24.988,46	26.535,22	28.370,43	30.636,78	32.491,23
<b>5. PDRN Atas Dasar Biaya Faktor (Juta Rp)</b>	<b>1.317.605,03</b>	<b>1.398.923,23</b>	<b>1.485.514,99</b>	<b>1.588.255,39</b>	<b>1.715.131,97</b>	<b>1.818.948,82</b>
6. Penduduk (Jiwa)	574.845	586.069	594.423	605.876	617.317	652.329
<b>A N G K A P E R K A P I T A</b>						
<b>7. PDRB Perkapita (Rupiah)</b>	<b>2.381.679</b>	<b>2.480.241</b>	<b>2.596.751</b>	<b>2.723.864</b>	<b>2.886.942</b>	<b>2.897.361</b>
<b>8. PDRN Atas Dasar Biaya Faktor Perkapita</b>	<b>2.292.105</b>	<b>2.386.960</b>	<b>2.499.087</b>	<b>2.621.420</b>	<b>2.778.365</b>	<b>2.788.392</b>
Ket. : *) Angka sementara						

**TABEL 9. INDEKS BERANTAI PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA KABUPATEN GOWA  
ATAS DASAR HARGA BERLAKU TAHUN 2005- 2010**

LAPANGAN USAHA	2005	2006	2007	2008	2009	2010*)
<b>1. PERTANIAN</b>	<b>114,92</b>	<b>114,23</b>	<b>114,75</b>	<b>116,70</b>	<b>116,14</b>	<b>115,22</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	118,54	114,44	114,86	116,83	116,23	115,24
b. Tanaman Perkebunan	80,88	111,49	112,90	113,36	113,52	113,55
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	76,86	112,07	114,12	116,48	116,03	116,22
d. Kehutanan	109,90	110,46	112,44	113,49	114,24	114,22
e. Perikanan	123,05	110,11	111,87	115,65	116,61	116,49
<b>2. PERTAMBANGAN &amp; PENGGALIAN</b>	<b>104,01</b>	<b>106,11</b>	<b>118,75</b>	<b>120,61</b>	<b>126,61</b>	<b>124,17</b>
a. Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	-	-	-
b. Pertambangan tanpa Migas	-	-	-	-	-	-
c. Penggalian	104,01	106,11	118,75	120,61	126,61	124,17
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>112,59</b>	<b>106,55</b>	<b>115,01</b>	<b>117,28</b>	<b>118,46</b>	<b>119,28</b>
<b>a. Industri Migas</b>	-	-	-	-	-	-
1. Pengilangan Minyak Bumi	-	-	-	-	-	-
2. Gas Alam Cair	-	-	-	-	-	-
<b>b. Industri Tanpa Migas **)</b>	<b>112,59</b>	<b>106,55</b>	<b>115,01</b>	<b>117,28</b>	<b>118,46</b>	<b>119,28</b>
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	113,58	106,10	117,00	119,32	120,62	121,34
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki	114,10	112,36	111,00	113,06	112,40	113,03
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	108,69	107,99	107,40	108,79	108,88	109,18
4. Kertas dan Barang Cetak	109,95	109,05	108,30	110,77	110,48	110,10
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet	107,08	106,61	106,20	108,90	109,32	109,77
6. Semen & Brg. Galian bukan logam	108,21	107,58	107,05	108,03	107,44	107,69
7. Logam Dasar Besi & Baja	-	-	-	-	-	-
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya	<b>105,59</b>	<b>105,30</b>	<b>105,03</b>	<b>108,60</b>	<b>108,08</b>	107,73
9. Barang lainnya	-	-	-	-	-	-
<b>4. LISTRIK, GAS &amp; AIR BERSIH</b>	<b>117,14</b>	<b>112,59</b>	<b>115,51</b>	<b>116,60</b>	<b>116,70</b>	<b>117,49</b>
a. Listrik	117,49	112,50	115,43	116,55	116,58	117,40
b. Gas	-	-	-	-	-	-
c. Air Bersih	111,70	114,10	116,93	117,45	118,63	118,92
<b>5. BANGUNAN</b>	<b>104,17</b>	<b>115,00</b>	<b>116,66</b>	<b>118,29</b>	<b>120,25</b>	<b>121,15</b>
<b>6. PERDAG., HOTEL &amp; RESTORAN</b>	<b>121,96</b>	<b>114,76</b>	<b>118,00</b>	<b>120,48</b>	<b>122,92</b>	<b>122,54</b>
a. Perdagangan Besar & Eceran	125,00	114,86	118,88	121,56	123,88	123,32
b. Hotel	120,30	108,20	110,71	112,14	113,18	113,07
c. Restoran	111,85	114,84	115,19	116,77	119,61	119,77
<b>7. PENGANGKUTAN &amp; KOMUNIKASI</b>	<b>117,16</b>	<b>115,92</b>	<b>118,53</b>	<b>120,76</b>	<b>122,24</b>	<b>122,93</b>
<b>a. Pengangkutan</b>	<b>121,13</b>	<b>117,56</b>	<b>116,88</b>	<b>118,28</b>	<b>120,19</b>	<b>121,22</b>
1. Angkutan Rel	-	-	-	-	-	-
2. Angkutan Jalan Raya	121,26	117,60	116,89	118,29	120,20	121,23
3. Angkutan Laut	-	-	-	-	-	-
4. Angk. Sungai, Danau & Penyebr.	-	-	-	-	-	-
5. Angkutan Udara	-	-	-	-	-	-
6. Jasa Penunjang Angkutan	107,49	112,85	115,22	116,50	119,32	119,48
<b>b. Komunikasi</b>	<b>115,00</b>	<b>114,98</b>	<b>119,49</b>	<b>122,17</b>	<b>123,36</b>	<b>123,85</b>
1. Pos dan Telekomunikasi	115,00	114,98	119,49	122,17	123,36	123,85
2. Jasa Penunjang Komunikasi	-	-	-	-	-	-
<b>8. KEU. PERSEWAAN, &amp; JASA PERUSAHAAN</b>	<b>111,73</b>	<b>115,62</b>	<b>123,38</b>	<b>126,39</b>	<b>127,58</b>	<b>122,22</b>
a. Bank	103,09	107,50	126,09	129,35	134,45	108,96
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	105,00	107,00	111,00	112,76	117,45	117,56
c. Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-	-	-	-
d. Sewa Bangunan	119,74	114,77	123,89	126,65	129,98	132,13
e. Jasa Perusahaan	105,00	112,39	111,67	113,10	113,55	114,49
<b>9. JASA-JASA</b>	<b>119,53</b>	<b>125,16</b>	<b>116,13</b>	<b>139,16</b>	<b>147,64</b>	<b>117,61</b>
<b>a. Pemerintahan Umum</b>	<b>120,60</b>	<b>126,59</b>	<b>116,44</b>	<b>140,86</b>	<b>149,44</b>	<b>117,76</b>
1. Adm. Pemerintah & Pertahanan	120,60	126,59	116,44	140,86	149,44	117,76
2. Jasa Pemerintah lainnya	120,60	126,59	116,44	140,86	149,44	117,76
<b>b. Swasta</b>	<b>107,47</b>	<b>107,01</b>	<b>111,60</b>	<b>112,76</b>	<b>112,69</b>	<b>113,64</b>
1. Sosial Masyarakat	101,84	103,71	109,13	110,18	111,90	112,88
2. Hiburan & Rekreasi	120,34	109,69	110,50	111,49	111,98	113,45
3. Perorangan & Rumahtangga	120,28	114,24	117,18	118,20	114,33	115,09
<b>PDRB TANPA MIGAS</b>	<b>116,02</b>	<b>115,75</b>	<b>116,16</b>	<b>121,66</b>	<b>124,08</b>	<b>117,93</b>

Ket. : \*) Angka sementara

**TABEL 10. INDEKS BERANTAI PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA KABUPATEN GOV ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 TAHUN 2005 - 2010**

LAPANGAN USAHA	2005	2006	2007	2008	2009	2010*)
<b>1. PERTANIAN</b>	<b>104,37</b>	<b>104,01</b>	<b>104,33</b>	<b>105,15</b>	<b>105,23</b>	<b>103,19</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	107,44	104,12	104,40	105,21	105,29	103,12
b. Tanaman Perkebunan	72,97	103,17	103,80	104,09	104,05	104,04
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	68,92	101,71	103,11	104,28	104,45	104,22
d. Kehutanan	101,18	101,53	102,96	103,41	103,89	103,34
e. Perikanan	113,72	102,81	103,10	104,41	104,93	104,77
<b>2. PERTAMBANGAN &amp; PENGGALIAN</b>	<b>94,90</b>	<b>105,01</b>	<b>109,58</b>	<b>110,66</b>	<b>115,10</b>	<b>112,74</b>
a. Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	-	-	-
b. Pertambangan tanpa Migas	-	-	-	-	-	-
c. Penggalian	94,90	105,01	109,58	110,66	115,10	112,74
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>105,00</b>	<b>102,11</b>	<b>105,92</b>	<b>107,17</b>	<b>105,93</b>	<b>106,23</b>
<b>a. Industri Migas</b>	-	-	-	-	-	-
1. Pengilangan Minyak Bumi	-	-	-	-	-	-
2. Gas Alam Cair	-	-	-	-	-	-
<b>b. Industri Tanpa Migas **)</b>	<b>105,00</b>	<b>102,11</b>	<b>105,92</b>	<b>107,17</b>	<b>105,93</b>	<b>106,23</b>
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	105,44	101,90	106,60	107,96	106,44	106,78
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki	105,21	104,95	104,72	106,09	105,85	106,28
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	103,08	102,99	102,90	103,44	103,43	103,45
4. Kertas dan Barang Cetakan	102,76	102,69	102,62	104,72	104,88	104,24
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet	102,74	102,67	102,60	103,16	103,92	104,02
6. Semen & Brg. Galian bukan logam	102,52	102,46	102,40	102,75	102,68	102,65
7. Logam Dasar Besi & Baja	-	-	-	-	-	-
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya	<b>101,83</b>	<b>101,80</b>	<b>101,77</b>	<b>102,98</b>	<b>102,89</b>	<b>102,24</b>
9. Barang lainnya	-	-	-	-	-	-
<b>4. LISTRIK, GAS &amp; AIR BERSIH</b>	<b>104,22</b>	<b>103,24</b>	<b>106,33</b>	<b>107,08</b>	<b>107,32</b>	<b>107,98</b>
a. Listrik	104,18	103,06	106,26	107,04	107,29	107,97
b. Gas	-	-	-	-	-	-
c. Air Bersih	105,10	106,95	107,61	107,96	108,00	108,19
<b>5. BANGUNAN</b>	<b>104,17</b>	<b>104,36</b>	<b>107,52</b>	<b>108,66</b>	<b>109,40</b>	<b>110,13</b>
<b>6. PERDAG., HOTEL &amp; RESTORAN</b>	<b>112,31</b>	<b>104,18</b>	<b>107,63</b>	<b>109,42</b>	<b>110,29</b>	<b>109,87</b>
a. Perdagangan Besar & Eceran	115,00	104,55	108,35	110,31	111,11	110,55
b. Hotel	110,68	103,54	104,42	105,55	105,97	105,69
c. Restoran	103,00	102,79	105,03	106,12	107,16	107,19
<b>7. PENGANGKUTAN &amp; KOMUNIKASI</b>	<b>105,57</b>	<b>108,19</b>	<b>110,28</b>	<b>111,69</b>	<b>115,19</b>	<b>115,81</b>
<b>a. Pengangkutan</b>	<b>107,82</b>	<b>106,82</b>	<b>108,10</b>	<b>109,29</b>	<b>109,90</b>	<b>110,54</b>
1. Angkutan Rel	-	-	-	-	-	-
2. Angkutan Jalan Raya	107,83	106,82	108,09	109,28	109,90	110,55
3. Angkutan Laut	-	-	-	-	-	-
4. Angk. Sungai, Danau & Penyebr.	-	-	-	-	-	-
5. Angkutan Udara	-	-	-	-	-	-
6. Jasa Penunjang Angkutan	107,01	107,53	108,62	109,55	109,78	109,66
<b>b. Komunikasi</b>	<b>104,10</b>	<b>109,11</b>	<b>111,73</b>	<b>113,23</b>	<b>118,46</b>	<b>118,83</b>
1. Pos dan Telekomunikasi	104,10	109,11	111,73	113,23	118,46	118,83
2. Jasa Penunjang Komunikasi	-	-	-	-	-	-
<b>8. KEU. PERSEWAAN, &amp; JASA PERUSAHAAN</b>	<b>108,41</b>	<b>109,03</b>	<b>112,91</b>	<b>112,50</b>	<b>115,12</b>	<b>111,00</b>
a. Bank	93,78	97,12	117,99	113,29	128,28	103,28
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	101,30	102,00	107,20	107,37	108,14	108,19
c. Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-	-	-	-
d. Sewa Bangunan	119,74	110,35	111,38	112,88	114,18	115,85
e. Jasa Perusahaan	104,50	105,31	106,25	107,58	107,69	108,07
<b>9. JASA-JASA</b>	<b>104,96</b>	<b>114,77</b>	<b>106,31</b>	<b>105,61</b>	<b>108,32</b>	<b>103,60</b>
<b>a. Pemerintahan Umum</b>	<b>105,17</b>	<b>115,77</b>	<b>106,31</b>	<b>105,52</b>	<b>108,42</b>	<b>103,32</b>
1. Adm. Pemerintah & Pertahanan	105,17	115,77	106,31	105,52	108,42	103,32
2. Jasa Pemerintah lainnya	105,17	115,77	106,31	105,52	108,42	103,32
<b>b. Swasta</b>	<b>102,40</b>	<b>102,22</b>	<b>106,31</b>	<b>106,89</b>	<b>106,94</b>	<b>107,65</b>
1. Sosial Masyarakat	101,69	101,10	105,14	105,58	106,03	106,87
2. Hiburan & Rekreasi	102,30	103,32	104,66	105,53	104,01	104,79
3. Perorangan & Rumah tangga	104,50	105,19	109,86	110,60	109,79	110,06
<b>PDRB TANPA MIGAS</b>	<b>105,74</b>	<b>106,17</b>	<b>106,19</b>	<b>106,92</b>	<b>107,99</b>	<b>106,05</b>

Ket. : \*) Angka sementara



**TABEL 11. INDEKS IMPLISIT PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA  
KABUPATEN GOWA TAHUN 2000-2010**

LAPANGAN USAHA	2005	2006	2007	2008	2009	2010*)
<b>1. PERTANIAN</b>	<b>159,77</b>	<b>175,48</b>	<b>193,00</b>	<b>214,21</b>	<b>236,41</b>	<b>263,98</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	158,76	174,50	191,99	213,19	235,34	262,98
b. Tanaman Perkebunan	182,65	197,38	214,68	233,81	255,09	278,39
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	167,11	184,12	203,78	227,61	252,85	281,97
d. Kehutanan	182,04	198,04	216,27	237,36	261,01	288,51
e. Perikanan	163,34	174,94	189,83	210,26	233,66	259,81
<b>2. PERTAMBANGAN &amp; PENGGALIAN</b>	<b>193,40</b>	<b>195,42</b>	<b>211,76</b>	<b>230,81</b>	<b>253,89</b>	<b>279,64</b>
a. Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	-	-	-
b. Pertambangan tanpa Migas	-	-	-	-	-	-
c. Penggalian	193,40	195,42	211,76	230,81	253,89	279,64
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>138,03</b>	<b>144,05</b>	<b>156,41</b>	<b>171,17</b>	<b>191,40</b>	<b>214,91</b>
<b>a. Industri Migas</b>	-	-	-	-	-	-
1. Pengilangan Minyak Bumi	-	-	-	-	-	-
2. Gas Alam Cair	-	-	-	-	-	-
<b>b. Industri Tanpa Migas **)</b>	<b>138,03</b>	<b>144,05</b>	<b>156,41</b>	<b>171,17</b>	<b>191,40</b>	<b>214,91</b>
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	133,58	139,08	152,65	168,71	191,19	217,25
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki	158,73	169,93	180,12	191,97	203,85	216,80
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	162,05	169,93	177,36	186,54	196,38	207,25
4. Kertas dan Barang Cetakan	140,43	149,13	157,38	166,48	175,36	185,23
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet	164,51	170,82	176,81	186,65	196,34	207,19
6. Semen & Brg. Galian bukan logam	151,16	158,72	165,93	174,46	182,55	191,51
7. Logam Dasar Besi & Baja	-	-	-	-	-	-
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya	140,19	145,00	149,65	157,81	165,77	174,67
9. Barang lainnya	-	-	-	-	-	-
<b>4. LISTRIK, GAS &amp; AIR BERSIH</b>	<b>277,07</b>	<b>302,15</b>	<b>328,27</b>	<b>357,45</b>	<b>388,70</b>	<b>422,93</b>
a. Listrik	274,11	299,21	325,03	353,91	384,58	418,16
b. Gas	-	-	-	-	-	-
c. Air Bersih	337,04	359,60	390,72	425,05	466,89	513,17
<b>5. BANGUNAN</b>	<b>127,61</b>	<b>140,62</b>	<b>152,57</b>	<b>166,09</b>	<b>182,56</b>	<b>200,83</b>
<b>6. PERDAG., HOTEL &amp; RESTORAN</b>	<b>155,75</b>	<b>171,56</b>	<b>188,10</b>	<b>207,10</b>	<b>230,81</b>	<b>257,43</b>
a. Perdagangan Besar & Eceran	154,89	170,15	186,68	205,73	229,37	255,88
b. Hotel	129,90	135,75	143,93	152,92	163,33	174,72
c. Restoran	161,20	180,10	197,52	217,34	242,59	271,05
<b>7. PENGANGKUTAN &amp; KOMUNIKASI</b>	<b>160,55</b>	<b>172,03</b>	<b>184,89</b>	<b>199,90</b>	<b>212,13</b>	<b>225,18</b>
<b>a. Pengangkutan</b>	<b>144,56</b>	<b>159,10</b>	<b>172,02</b>	<b>186,17</b>	<b>203,60</b>	<b>223,27</b>
1. Angkutan Rel	-	-	-	-	-	-
2. Angkutan Jalan Raya	144,66	159,27	172,23	186,43	203,90	223,60
3. Angkutan Laut	-	-	-	-	-	-
4. Angk. Sungai, Danau & Penyebr.	-	-	-	-	-	-
5. Angkutan Udara	-	-	-	-	-	-
6. Jasa Penunjang Angkutan	133,67	140,29	148,81	158,25	172,01	187,41
<b>b. Komunikasi</b>	<b>171,38</b>	<b>180,60</b>	<b>193,16</b>	<b>208,41</b>	<b>217,03</b>	<b>226,21</b>
1. Pos dan Telekomunikasi	171,38	180,60	193,16	208,41	217,03	226,21
2. Jasa Penunjang Komunikasi	-	-	-	-	-	-
<b>8. KEU. PERSEWAAN, &amp; JASA PERUSAHAAN</b>	<b>128,30</b>	<b>136,05</b>	<b>148,67</b>	<b>167,02</b>	<b>185,10</b>	<b>203,81</b>
a. Bank	145,87	161,46	172,55	197,01	206,48	217,85
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	148,79	156,08	161,62	169,73	184,33	200,30
c. Jasa Penunjang Keuangan	-	143,55	148,53	154,14	-	-
d. Sewa Bangunan	117,19	121,89	135,59	152,14	173,20	197,55
e. Jasa Perusahaan	123,25	131,53	138,24	145,34	153,24	162,34
<b>9. JASA-JASA</b>	<b>148,66</b>	<b>162,11</b>	<b>177,08</b>	<b>233,35</b>	<b>318,05</b>	<b>361,05</b>
<b>a. Pemerintahan Umum</b>	<b>148,66</b>	<b>162,56</b>	<b>178,04</b>	<b>237,67</b>	<b>327,57</b>	<b>373,37</b>
1. Adm. Pemerintah & Pertahanan	144,92	158,47	173,56	231,69	319,33	363,98
2. Jasa Pemerintah lainnya	155,19	169,71	185,87	248,11	341,97	389,78
<b>b. Swasta</b>	<b>148,68</b>	<b>155,64</b>	<b>163,38</b>	<b>172,34</b>	<b>181,61</b>	<b>191,73</b>
1. Sosial Kemasyarakatan	139,47	143,06	148,48	154,95	163,54	172,73
2. Hiburan & Rekreasi	185,05	196,46	207,43	219,15	235,94	255,45
3. Perorangan & Rumah tangga	167,29	181,68	193,79	207,11	215,67	225,53
<b>PDRB TANPA MIGAS</b>	<b>155,09</b>	<b>169,07</b>	<b>184,96</b>	<b>210,47</b>	<b>241,82</b>	<b>268,90</b>

Ket. : \*) Angka sementara